



# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2015**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES  
PALANGKA RAYA

**TIM PENYUSUN LAKIP POLTEKKES  
KEMENKES PALANGKARAYA**



## KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkatkan bentuk perwujudannya dapat dilakukan melalui pertanggungjawaban. Seperti yang diamanatkan dalam Tap. MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dibutuhkan suatu bentuk pertanggungjawaban terkait pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) sebagai tindak lanjut dari TAP MPR RI dan Undang-Undang tersebut, mewajibkan tiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintahan Non Departemen, pemerintah Daerah, Satuan kerja atau unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan LAKIP.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 2015, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2016 mendatang.

Palangka Raya, 01 Pebruari 2016  
Direktur Poltekkes Kemenkes  
Palangkaraya

Dhini, M.Kes

NIP. 196504011989022002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	vii
<b>BAB 1     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
D. Visi Misi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .....	2
E. Struktur Organisasi .....	3
F. Sumber Daya.....	3
G. Lingkungan Strategis .....	9
<b>BAB II    PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Tujuandan Sasaran.....	14
B. Rencana Kinerja Tahun 2015.....	14
C. Perjanjian Kinerja.....	15
D. Rencana Anggaran .....	22
<b>BAB III   AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Pengukuran Kinerja.....	24
B. Analisis Pengukuran Akuntabilitas Kinerja	
Tahun 2015.....	24
1. Indikator Kinerja Utama Pertama (Pendidikan) .....	25

2. Indikator Kinerja Utama Kedua (Penelitian) .....	37
3. Indikator Kinerja Utama Ketiga (Pengabdian Masyarakat) .....	44
BABIV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	79
B. Rekomendasi ..	79
LAMPIRAN	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Jumlah Penelitian Tahun 2011-2015.....	65
Gambar 2	Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2011-2015 .....	66
Gambar 3	Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2011-2015 .....	68
Gambar 4	Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2015 .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode Januari-Agustus 2015.....	4
Tabel 2	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2015/2016 Periode September-Desember 2015 .....	4
Tabel 3	Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015.....	6
Tabel 4	Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015.....	6
Tabel 5	Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus PNS Sesuai dengan Tupoksi .....	7
Tabel 6	Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus Tenaga Kontrak Sesuai dengan Tupoksi .....	7
Tabel 7	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran .....	9
Tabel 8	Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .....	15
Tabel 9	Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama.....	16
Tabel 10	Target pencapaian kinerja utama kedua .....	16
Tabel 11	Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga .....	17
Tabel 12	Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program .....	17
Tabel 13	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014 .....	23
Tabel 14	Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi .....	35

Tabel 15	Kinerja Layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya .....	36
Tabel 16	Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010 sampai Tahun 2015 .....	37
Tabel 17	Rekapitulasi MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2012 s/d 2017 .....	41
Tabel 18	Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya .....	49
Tabel 19	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2011 s/d 2014 .....	50
Tabel 20	Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2014 ....	50
Tabel 21	Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.....	53
Tabel 22	Daftar NUPN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015 .....	54
Tabel 23	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015 .....	72
Tabel 24	Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2015 .....	73
Tabel 25	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 s/d 2014 .....	77
Tabel 26	Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2014.....	77

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang merupakan Satker Badan PPSDM Kesehatan yang menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan Diploma III dan IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai Tupoksi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu : Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Maka untuk mengetahui kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mengacu pada Indikator Kinerja Poltekkes Palangka Raya yaitu : 1) Prosentase lulusan tepat waktu, 2) Prosentase lulusan dengan IPK 2.75, 3) Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja, 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen, 5) Prosentase publikasi karya ilmiah, 6) Jumlah/Frekuensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2015 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2015 adalah 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2015 terealisasi sebesar 90,33 % ; 2) Persentase lulusan dengan IPK 2,75 sebesar 89 %; 3) Penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 30,33 %; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada tahun 2014 adalah 37 penelitian (123%); 5) persentase publikasi dari penelitian tenaga pendidik di tahun 2015 sebanyak 21 naskah (84%); 6) sedangkan persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah sebesar 140%.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama di atas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih fokus untuk mendata dan meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, 3) jumlah tenaga pendidik yang mampu melakukan penelitian dengan kuantitas dan kualitas baik terus ditingkatkan dengan senantiasa memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya, 4) melakukan akreditasi terhadap Jurnal Kesehatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga mampu meningkatkan kredit poin bagi tenaga pendidik dan 5) meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam melakukan pengabdian masyarakat.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Menkes RI Nomor. 1027/Menkes/SK/XI/2001 tanggal 12 Nopember 2001 tentang pembentukan Poltekkes Malang, Palangka Raya, Surabaya, Banda Aceh, Ambon dan Ternate. Pada saat pembentukan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hanya memiliki 2 jurusan yaitu jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan. Sejak tahun 2007 Prodi Gizi yang semula berada pada jurusan Keperawatan bergabung menjadi Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, sehingga sejak saat itu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, dan Jurusan Gizi. Ketiga jurusan tersebut menyelenggarakan program studi diploma III dan program studi diploma IV. Pengembangan jurusan akan dilakukan seiring dengan pemenuhan kebutuhan dari stakeholder dan masyarakat

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan Instansi Pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP. (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.2416/ /Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

### **B. KEDUDUKAN**

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

## C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

### 1. Tugas Pokok Politeknik Kesehatan

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan

### 2. Fungsi Politeknik Kesehatan

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

## D. VISI MISI POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

### 1. Visi

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan, untuk itu dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan perlu focus pada upaya pemberdayaan dan kemandirian serta disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu ditetapkan Visi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yaitu :

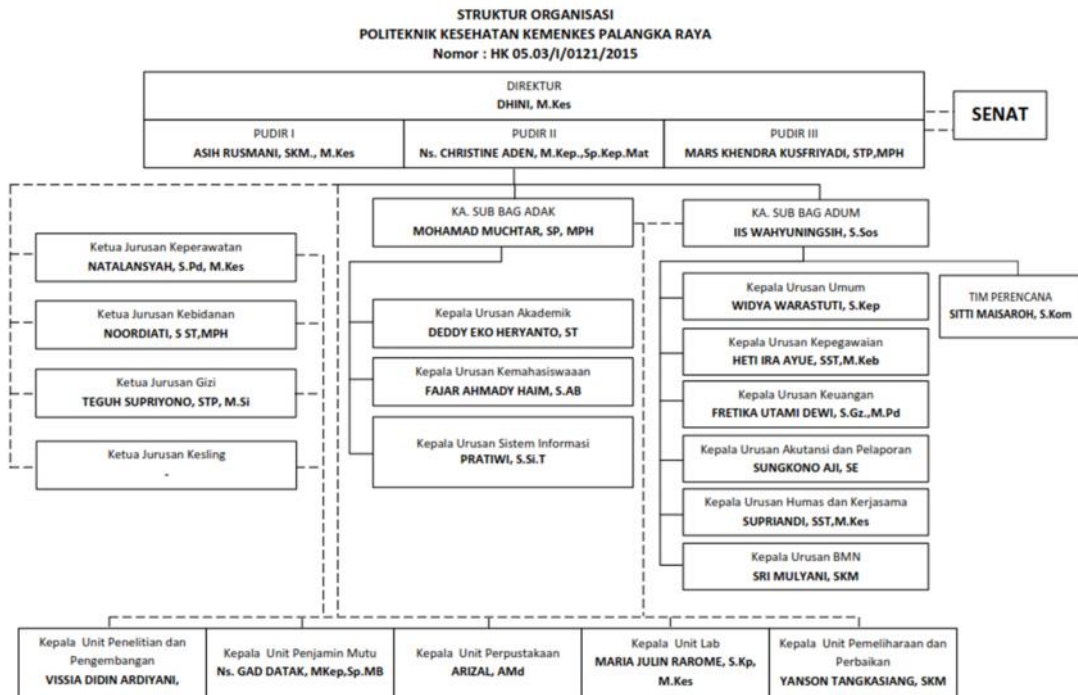
***“Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat Tahun 2019”***

### 2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka dibuat misi, sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan bermartabat.
- b. Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan.
- c. Mengoptimalkan kinerja sivitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan.
- d. Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

## E. STRUKTUR ORGANISASI



## F. SUMBER DAYA

Dalam mencapai kinerjanya, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung oleh sumber daya yang terdiri dari mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staf administrasi, sarana dan prasarana, jejaring kerja dan sumber dana.

### 1. Jumlah mahasiswa semester Genap TA.2014/2015

Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 berjumlah 813 orang.

Tabel.1. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Palangka 0Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode  
Januari-Agustus 2015

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER I			SEMESTER III			SEMESTER V		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi DIII Jurusan Keperawatan	18	21	39	43	51	94	41	46	87
2	Prodi DIII Jurusan Kebidanan	0	38	38	0	98	98	0	98	98
3	Prodi DIII Jurusan Gizi	13	17	30	15	28	43	7	37	44
4	Prodi DIV Jurusan Keperawatan	16	24	40	0	0	0	0	0	0
5	Prodi DIV Jurusan Kebidanan	0	39	39	0	0	0	0	0	0
6	Prodi DIV Jurusan Gizi	3	36	39	0	0	0	0	0	0
7	Jurusan Kebidanan (Progsus P.Raya)	0	0	0	0	0	0	0	46	46
8	Jurusan Kebidanan (Progsus P.Bun)	0	0	0	0	0	0	0	38	38
9	Jurusan Kebidanan (Progsus Seruyan)	0	0	0	0	0	0	0	40	40
Total		50	175	225	58	177	235	48	305	353

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 adalah 813 yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 156 orang dan perempuan 657 orang. Untuk Jurusan Keperawatan Jumlah mahasiswa yaitu 260 orang yang terdiri 118 laki-laki dan 142 perempuan, mahasiswa jurusan kebidanan berjumlah 397 orang dan mahasiswa jurusan gizi berjumlah 156 orang yang terdiri 38 laki-laki dan 118 perempuan.

## 2. Jumlah mahasiswa semester Ganjil TA.2015/2016

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode  
September-Desember 2015

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER I			SEMESTER III			SEMESTER V		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi DIII Jurusan Keperawatan	16	24	40	18	21	39	43	50	93
2	Prodi DIII Jurusan Kebidanan	0	40	40	0	39	39	0	97	97
3	Prodi DIII Jurusan Gizi	6	22	29	12	16	28	13	27	40
4	Prodi DIV Jurusan Keperawatan	14	22	36	16	24	40	0	0	0
5	Prodi DIV Jurusan Kebidanan	0	39	39	0	39	39	0	0	0
6	Prodi DIV Jurusan Gizi	9	38	47	3	35	38	0	0	0
7	DIII Kelas Sore Jur Keperawatan	13	38	51	0	0	0	0	0	0
8	DIII Kelas Sore Jur Kebidanan	0	24	24	0	0	0	0	0	0
Total		58	247	305	49	174	223	56	174	230

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2015/2016 adalah 758 orang yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 163 orang dan perempuan 595 orang. Untuk Jurusan Keperawatan Jumlah mahasiswa yaitu 299 orang yang terdiri laki-laki 120 orang dan 179 perempuan , mahasiswa jurusan kebidanan berjumlah 278 orang dan mahasiswa jurusan gizi berjumlah 182 orang yang terdiri dari 43 laki-laki dan 139 perempuan.

Adanya fluktuasi peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa per jurusan per tahun akademik disebabkan oleh beberapa hal diantaranya promosi pendidikan yang berdampak pada besar kecilnya animo masyarakat akan pendidikan tinggi kesehatan, cuti akademik yang dilakukan oleh mahasiswa karena alasan tertentu, sanksi akademik yang diberlakukan sesuai dengan ketentuan panduan akademik yang berlaku serta kebijakan moratorium Program Khusus bagi Pegawai Negeri Sipil.

### 3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta staf administrasi berjumlah 110 orang yang berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas, di laboratorium maupun di

lapangan dan sebagai tenaga administrasi. Jumlah tenaga pendidik di Poltekkes sebanyak 78 orang, yang telah memiliki yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu sebanyak 50% dan yang memiliki jabatan fungsional umum 50% orang, dapat di lihat pada tabel 3 .

Tabel 3. Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015

No	Prodi	Jabatan Fungsional Tertentu			Jabatan Fungsional Umum	
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Instruktur	Dosen
1	Keperawatan	2	10	4	7	8
2	Kebidanan	2	8	3	8	7
3	Gizi	1	7	2	7	2
	Sub Total	5	25	9	22	17
		Sub Total Jabatan Fungsional Tertentu = 39				
		Sub Total Instruktur dan Dosen = 22 + 17 = 39				
		Total = 5 + 25 + 9 + 22 + 17 = 78				

Tenaga Pendidik yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu belum semuanya tersertifikasi. Jumlah dosen yang telah mengikuti program sertifikasi berjumlah 27 orang ( 69 %) dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015

No	Jurusan	Jabatan fungsional	Sertifikasi Dosen
1	Keperawatan	16	12
2	Kebidanan	13	10
3	Gizi	10	5
Jumlah		39	27

Belum seratus persen dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang tersertifikasi disebabkan karena sebagian baru memperoleh jabatan fungsional sehingga harus menunggu 2 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat keikutsertaan dalam program tersebut.

Selain tenaga pendidik, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga memiliki tenaga kependidikan sebanyak 32 orang yang berstatus PNS dan dibantu oleh tenaga

kontrak sebanyak 28 orang yang honor (penggajiannya) bersumber dari Rupiah Murni dan PNBK. Keberadaan tenaga kependidikan sangat dibutuhkan sebagai tenaga administrasi dalam menjalankan roda organisasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Bantuan yang diberikan oleh tenaga kontrak sebagian besar difungsikan untuk tenaga kebersihan, satpam, dan administrasi untuk rektorat dan jurusan keperawatan, jurusan kebidanan serta jurusan gizi. Distribusi tenaga kependidikan PNS dan tenaga kontrak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus PNS sesuai dengan Tupoksi PoliteknikKesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Kasubag ADAK	1
2	Kasubag ADUM	1
3	Penata Laporan Keuangan	3
4	Bendahara	2
5	Pembuat Daftar Gaji	1
6	Analisis Kepegawaian	1
7	Pengevaluasi	2
8	Pengelola BMN	2
9	Pengolah Data	3
10	Pejabat Pengadaan	1
11	Arsiparis	1
12	Pengadministrasi Umum	7
13	Pustakawan	1
14	Perencana	1
15	Pramu	5
Total		32

Tabel 6. Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus tenaga kontrak sesuai dengan Tupoksi PoliteknikKesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Satpam	7
2	Sopir	1
3	Tenaga Administrasi	12
4	Kebersihan/ CS	5
5	Tukang Kebun	2
6	Perpustakaan	1
Total		28

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung suatu institusi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Gedung pendidikan
- b. Alat bantu belajar mengajar
- c. Alat praktek kesehatan
- d. Sarana transportasi dan operasional bagi mahasiswa dan staf Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- e. Laboratorium terpadu yang dapat digunakan untuk sarana praktek mahasiswa baik dari dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi) maupun dari luar Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- f. Sarana perpustakaan terpadu dengan jumlah buku mencapai 24.751 buah.
- g. Sarana olah raga dan kegiatan seni yang dapat membantu mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

#### **5. Jejaring Kerja**

Salah satu indikator yang dapat menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misinya adalah jumlah jejaring kerja yang dimiliki oleh institusi tersebut. Beberapa jejaring kerja yang telah dimiliki oleh politeknik kesehatan kementerian kesehatan Palangka Raya hingga saat ini adalah :

- a. Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah
- b. Seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah
- c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan tengah
- d. Rumah Sakit Umum Daerah disemua kabupaten/kota di Kalimantan tengah
- e. Puskesmas di wilayah kota Palangka Raya
- f. Laboratorium Kesehatan daerah kota Palangka Raya
- g. Rumah bersalin swasta : RSIA : Yasmin dan Barito Sintha
- h. Terjalannya kerjasama dengan RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, RS Bhayangkara Palangka Raya, RSUD Ulin Banjarmasin, RSUD Ansari Saleh Banjarmasin, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSUD Moewardi Solo, RSUP Fatmawati Jakarta, RSU Grogol, RSJ Marjuki Mahdi Bogor, RS PMI Bogor, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah
- i. Bidan praktik swasta

## 6. Anggaran

Sumber daya anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari DIPA tahun 2015 yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM). Proses evaluasi setiap tahun dilakukan untuk melihat capaian realisasi penggunaan anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran

No	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2009	Rp. 12.954.565.000,-	Rp. 9.320.093.200,-	71,94 %
2	2010	Rp. 12.955.692.000,-	Rp. 11.347.382.422,-	88,08 %
3	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96 %
4	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45 %
5	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56 % (Penundaan belanja modal 8 M)
6	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.592.787.600,-	93,65%
7	2015	Rp. 15.488.571.000,-	Rp. 14.942.039.958,-	96,49%

Berdasarkan tabel 5, realisasi anggaran pada tahun 2015 sebesar Rp14.942.039.958,- (96,49%). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan persentase realisasi anggaran sebesar 2,84% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2014 yang hanya sebesar 93,65%. Peningkatan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2015 pola realisasi per bulan telah mengikuti rencana penarikan dana (RPD) yang telah disusun pada awal tahun sehingga memudahkan kontrol dalam pencapaian target realisasi. Jika dibandingkan dengan target indikator penetapan kinerja tahun 2015, realisasi anggaran tahun 2015 diharapkan sebesar 95%, maka target ini dapat terealisasikan.

## G. LINGKUNGAN STRATEGIS

Lingkungan strategis yang dapat diidentifikasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sebuah institusi tak terkecuali di institusi pendidikan seperti poltekkes kemenkes palangka raya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis lingkungan berdasarkan analisis SWOT. Hasil analisis yang

diperoleh dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

## 1. Faktor Internal

### a. Strength (Kekuatan)

- 1) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah melembaga.
- 2) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terakreditasi B.
- 3) Memiliki 6 Prodi : yaitu DIII Keperawatan, DIII Kebidanan dan DIII Gizi, DIV Keperawatan, DIV Kebidanan dan DIV Gizi
- 4) Prodi DIII Keperawatan dan Kebidanan terakreditasi B
- 5) Prodi DIII Gizi terakreditasi C
- 6) Prodi IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi terakreditasi C
- 7) Memiliki Aset bangunan di 3 lokasi meliputi jln G Obos 2 buah dan 1 buah Jl Sutomo Palangka Raya dengan luas 5 Ha ( 48.920M<sup>2</sup>)
- 8) Tersedianya fasilitas penunjang proses belajar mengajar (PBM)
- 9) Memiliki dana yang bersumber dari DIPA-RM, DIPA-PNBP.
- 10) Dukungan organisasi profesi (PPNI, IBI, IDI, PERSAGI).
- 11) Tersedia kurikulum Nasional Keperawatan, Kebidanan dan Gizi
- 12) Telah memiliki tenaga yang profesional Standar tenaga dosen S2 dan S3 lulusan dalam dan luar negeri.
- 13) Memiliki akses kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten, Pusat maupun Pihak swasta dibidang pendidikan, dan kesehatan.
- 14) Animo masyarakat terhadap Poltekkes tinggi
- 15) Memiliki sarana untuk media publikasi ilmiah.
- 16) Memiliki Tim Penjaminan Mutu yang membantu pelaksanaan kegiatan monitoring kinerja mengajar dosen.
- 17) Tersedianya pedoman dasar penegakan disiplin akademik.
- 18) Selalu melibatkan pengguna lulusan (*stake holder*), organisasi profesi, dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum.

### b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Kualitas dan produktivitas SDM belum optimal.
- 2) Lahan praktek terbatas ditinjau dari kasus penyakit, type RS, dan lain-lain.
- 3) Spesialisasi dosen dan tenaga administrasi belum terbentuk optimal.
- 4) Pemanfaatan laboratorium belum optimal.

- 5) Monitoring prestasi akademik mahasiswa yang belum optimal karena belum adanya mekanisme koordinasi antara dosen pembimbing akademik dengan ketua jurusan.
- 6) Budaya akademik yang belum optimal dalam penggunaan Teknologi Informasi.
- 7) Penegakan disiplin belum optimal.
- 8) Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa masih relatif rendah.
- 9) Rendahnya jumlah bahan ajar yang diterbitkan oleh dosen.
- 10) Jurnal di Poltekes belum terakreditasi
- 11) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah terakreditasi masih relatif sedikit.
- 12) Jumlah penelitian kolaborasi dengan mitra masih relatif sedikit.

## **2. Faktor Eksternal**

### **a. Opportunities (Peluang)**

- 1) Dukungan Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Legislasi Tenaga Kesehatan.
- 2) Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga Kesehatan, dimana tenaga kesehatan di pelayanan, minimal DIII
- 3) Dukungan Undang-undang dan Peraturan menteri kesehatan terkait praktek mandiri bagi perawat, bidan dan ahli gizi.
- 4) Keberadaan teknologi informasi yang memungkinkan dikembangkannya database pendidikan dan pengelolaan sistem secara *online*.
- 5) Terdapat banyak kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pihak *eksternal* yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.
- 6) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi, Kabupaten/Kota dan pihak swasta.
- 7) Banyaknya forum ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan civitas akademika.
- 8) Adanya dana penelitian Risbinakes dari Kemenkes dan pihak swasta, serta penelitian hibah lainnya dalam maupun luar negeri.

### **b. Threats (Tantangan)**

- 1) Globalisasi, World Trade Organization (pasar bebas), Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)
- 2) Kebijakan pemerintah (*zero Growth*) bagi PNS.

- 3) Cukup tingginya angka *drop out* mahasiswa dan lamanya masa studi mahasiswa karena belum maksimal penanganan antisipatif terkait dengan prestasi akademik mahasiswa.
- 4) Ketidakpuasan mahasiswa dapat berdampak pada lemahnyapencitraan lembaga.
- 5) Tuntutan dari dunia kerja yang semakin mengarah pada standar internasional.
- 6) Kompetisi dengan institusi baik Kemenkes dan Non Kemenkes dalam mutu pendidikan dan lulusan.
- 7) Rendahnya reputasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam bidang penelitian.

### **3.Strategi**

Untuk mencapai tujuan, berikut ini merupakan beberapa strategi yang ditempuh, antara lain :

a. Manajemen

- 1) Membuat proses pemetaan tugas antara Direktorat, Jurusan, dan Unit-Unit yang ada di Poltekkes Palangka Raya
- 2) Membuat rencana kerja tahunan
- 3) Membangun nilai-nilai kebersamaan, menghargai, dan saling tolong menolong
- 4) Membuat standar kinerja dosen dan staf administrasi
- 5) Meningkatkan kualitas SDM

b. Keuangan

- 1) Membentuk tim perencanaan anggaran tingkat direktorat dan jurusan
- 2) Membentuk tim pengelola keuangan tingkat direktorat

c. Akademik

- 1) Membentuk tim komite kurikulum
- 2) Melaksanakan pembelajaran terpadu
- 3) Melaksanakan pengembangan mata ajar
- 4) Melaksanakan workshop pembelajaran klinik
- 5) Membina kerjasama dengan instansi lain sebagai lahan praktik

d. Mahasiswa

- 1) Membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa
- 2) Mengembangkan mimbar bebas
- 3) Membentuk persatuan alumnus dan uraian tugas ikatan alumnus
- 4) Meningkatkan kontribusi mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan yang hendak dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Program Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Peningkatan manajemen pengelolaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
3. Peningkatan jumlah dan mutu tenaga serta fasilitas sarana dan prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan dijabarkan sasaran yang hendak dicapai, antara lain:

1. Terwujudnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan Unggulan pada tingkat Regional Kalimantan dalam menghasilkan kualitas lulusan.
2. Terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Tersedianya tenaga Dosen dan Staf yang memenuhi standar Kompetensi seperti yang diatur oleh Undang-Undang.
4. Tersedianya fasilitas laboratorium, perpustakaan dan jaringan informasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya serta sarana prasarana pendukung sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun mutu.
5. Terlaksananya jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya baik dalam propinsi maupun lintas propinsi.

#### **B. RENCANA KINERJA TAHUN 2015**

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama pada Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Palangka Raya. Tabel berikut menguraikan tentang Indikator Kinerja utama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Tabel 8. Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
1	Pendidikan	1.Tingkat Serapan Lulusan di Pasar Kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dihitung setelah kegiatan wisuda	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan / Jumlah Lulusan pada Tahun yang sama
		2.Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program/jumlah yang masuk pada tahun yang sama
		3.Jumlah lulusan dengan IPK 2,75	Persentase lulusan yang memperoleh IPK 2,75	Jumlah lulusan dengan IPK 2,75 / jumlah lulusan pada tahun yang sama
2	Penelitian	1. Melakukan kegiatan penelitian	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun
		2. Publikasi Karya Ilmiah	Prosentase karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar, buletin dan buku ajar / jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dalam 1 tahun
3	Pengabdian masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

### C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA maka ditetapkanlah perjanjian kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2015. Secara substansi Perjanjian

Kinerja untuk tahun 2015 tidak berbeda dengan Rencana Kerja Tahun 2015. Terdapat beberapa indikator kinerja utama dalam penetapan kinerja yang disusun berdasarkan tupoksi 3 sasaran utama yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

## 1. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pendidikan

Dalam hal ini terdapat 3 indikator utama yang digunakan untuk menilai terpenuhinya tupoksi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada bidang pendidikan, yaitu jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK 2,75, dan jumlah lulusan yang diterima oleh pasar kerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah dilaksanakannya kegiatan wisuda. Target pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2015
Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	84%
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK 2,75	Persentase	87%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh kerja kurang dari 6 bulan	Persentase	25%

## 2. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Penelitian

Kinerja Utama Kedua terkait dalam bidang Penelitian. Indikator kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif serta meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan. Target yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja utama kedua ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Target pencapaian kinerja utama kedua

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2015
Meningkatnya kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan tenaga pendidik	Kegiatan	35
Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Naskah	23

### 3. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pengabdian Masyarakat

Pada bidang pengabdian masyarakat telah ditetapkan indikator kinerja utamanya yaitu Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun. Target pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2015
Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang mandiri dan inovatif sesuai dengan kompetensi jurusan	Jumlah keterlibatan institusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	10

### 4. Indikator Penunjang Kinerja Utama

Untuk mencapai indikator kinerja utama ditetapkan juga tentang indikator penunjang kinerja utama. Indikator ini digunakan sebagai instrumen pendukung dan penilaian terhadap ketercapaian target dari indikator kinerja utama. Terdapat 7 program yang telah disiapkan dan ditetapkan dalam rangka menunjang pencapaian indikator kinerja utama tersebut, yaitu :

- Pengembangan institusi/organsisasi dan penyelenggaraan pendidikan
- Pengembangan sumber daya manusia
- Pengembangan kurikulum dan metode proses belajar mengajar
- Pengembangan sarana dan fasilitas
- Pengembangan dan Pembinaan sivitas akademik
- Pengembangan kemitraan dengan stakeholder
- Pengembangan manajemen pendidikan

Untuk lebih detailnya indikator kinerja penunjang pada masing-masing program dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Target 2015
1	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan	1.Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	1. Jumlah pendaftar regular. 2. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan	1200 40

Stakeholder			<p>3. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan 40</p> <p>4. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan 0</p> <p>5. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan 0</p> <p>6. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi 0</p> <p>7. Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L 35</p> <p>8. Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar 1:4</p> <p>9. Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa 10</p> <p>10. Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa 10</p> <p>11. Tersedianya program studi baru yang dibuka 0</p>	
		2. Meningkatkan <i>soft skill</i>	<p>1. Jumlah organisasi kemahasiswaan 7</p> <p>2. Jumlah pelatihan soft skill mahasiswa 3</p> <p>3. Jumlah kegiatan pramuka 4</p> <p>4. Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti 5</p> <p>5. Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa 5</p> <p>6. Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa 5</p> <p>7. Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa 2</p> <p>8. Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni 1</p>	
		3. Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi	<p>1. Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi. 6</p> <p>2. Tersedianya tempat uji 0</p>	

			kompetensi 3. Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu 4. Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	50 0
		4. Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	1. Tersedianya silabus 2. Tersedianya RPP 3. Jumlah media belajar bagi mahasiswa a) LCD proyektor =6 b) Layar proyektor=6 c) Laptop= 6 d) Sound system=6 4. Penambahan buku perpustakaan	100 100 24 50
		5. Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan dengan IPK 2,75	84 87
2	Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat	1. Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	1. Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT 2. Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B 3. Program studi DIV yang terakreditasi C 4. Institusi terakreditasi minimal B	3 3 2 0
		2. Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	1. Jumlah organisasi profesi yang bekerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	3
		3. Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri	1. Jumlah MoU dengan institusi	50

		Dharma Perguruan Tinggi		
3.	Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai	1. Meningkatnya sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai	1. Penambahan jumlah gedung 2. Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu 3. Penyelesaian Gedung 4. Penambahan alat-alat lab pd msg2 jurusan dan lab terpadu 5. Peningkatan pemanfaatan lab terpadu 6. Penambahan alat pendidikan pada msg2 jur 7. Penambahan mebeler/inventaris 8. Pemeliharaan mebeler/inventaris 9. Pemeliharaan gedung 10. Pemeliharaan halaman/taman 11. Pemeliharaan peralatan laboratorium dan ABBM 12. Pemeliharaan kendaraan dinas 13. Pengadaan kendaraan dinas	0 0 0 0 75 0 0 1 3 3 4 5 0
		2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	1. Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	1
		3. Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	1. Pengembangan sistem informasi	1
4.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1. Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	1. Jumlah pendidik dengan pendidikan S2 2. Jumlah pendidik dengan pendidikan S3 3. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen 4. Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi 5. Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi	50 2 47 42 42

			bidang	
			6. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI	23
			7. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA	30
			8. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor 450	30
			9. Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi	5
			10. Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi	3
			11. Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan	1
			12. Peningkatan keterampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	3
5.	Meningkatkan Manajemen Manajemen Pendidikan	1. Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	1. Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI 2. Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI 3. Adanya rencana tahunan 4. Adanya lakip 5. Adanya laporan tahunan	1 1 1 1 1
6.	Meningkatkan Kedisiplinan dan Budaya Kerja Sivitas Akademika	1. Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	1. Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja 2. Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja 3. Nilai capaian SKP 4. Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan 5. Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	90 90 80 5 0
7.	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi	1. Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	1. Persentase realisasi penyerapan keuangan 2. Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat waktu (trimester, semester dan tahunan) 3. Jumlah pengawasan	93 36 36



Tabel 13. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015

<b>Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015</b>			
<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pagu 2015 (Rp)</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Layanan perkantoran	10.832.559.000,-	69,93
2	Dokumen perencanaan dan pengelolaan program dan anggaran	84.333.000,-	0,54
3	Peralatan fasilitas perkantoran	144.520.000,-	0,93
4	Peralatan belajar mengajar	27.500.000,-	0,17
5	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	249.496.000,-	1,61
6	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	227.409.000,-	1,46
7	Tubel mahasiswa gakin	32.400.000,-	0,2
8	Buku/Text book perkuliahan	85.396.000,-	0,55
9	Beasiswa mahasiswa berprestasi	136.800.000,-	0,88
10	Laporan dukungan manajemen pendidikan	792.956.000,-	5,12
11	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Keperawatan	943.066.000,-	6,09
12	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan	1.176.759.000,-	7,59
13	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	95.010.000,-	0,61
14	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Gizi	619.367.000,-	3,99
15	Gedung/Bangunan	41.000.000,-	0,26
	<b>Jumlah</b>	<b>15.488.571.000,-</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 13, diatas dapat diketahui bahwa kegiatan untuk layanan perkantoran di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Tahun Anggaran 2015 bersumber dari rupiah murni (RM) berjumlah Rp 10.832.559.000,- (69,93%). Kegiatan ini menyerap anggaran terbesar dari pagu anggaran yang tersedia. Hal ini disebabkan karena kegiatan layanan perkantoran meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sejumlah 110 orang dan penyelenggaraan operasional perkantoran yang berada di direktorat. Sedangkan pagu anggaran terbesar kedua yaitu pada pagu anggaran untuk mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan yang berjumlah Rp 1.176.759.000,- (7,59%). Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa di Jurusan Kebidanan baik prodi DIII dan DIV memiliki jumlah yang paling banyak. Pagu anggaran terendah terdapat pada kegiatan belanja modal untuk peralatan belajar mengajar yang berjumlah Rp 27.500.000,- (0,17%).

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan (Permenpan 09/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan IKU di lingkungan Instansi Pemerintah). Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang berhasil dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dalam kurun waktu Januari – Desember 2015.

Tahun 2015 merupakan tahun keempat pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019. Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja khususnya dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2014.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja.

#### **B. ANALISIS PENGUKURAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015**

Penilaian atas pelaksanaan tugas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya dilakukan melalui pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program / kegiatan / kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

Dilihat dari capaian masing-masing indikator, kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan penunjang dan sasaran untuk tahun 2015 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab Organisasi. Uraian Sasaran, Target dan Realisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

### 1. INDIKATOR KINERJA UTAMA PERTAMA (PENDIDIKAN)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
Meningkatkan kualitas Lulusan Tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	89%	84%	90,33%
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK 2,75	Persentase	86%	87%	88,23%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan Poltekkes di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan	Persentase	27%	25%	30.33%

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama, realisasi capaian indikator lulusan tepat waktu melampaui target yang diharapkan. Mengalami peningkatan yaitu 6,33%. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik dari segi input maupun proses.

Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK 2,75 mencapai realisasi 88,23% melebihi target yang diharapkan. Sedangkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan mampu melampaui 5,33% dari target yang diharapkan pada tahun 2015 (25%).

Pencapaian target bahkan melebihi yang diharapkan pada tahun 2015 terjadi karena faktor input dan proses. Faktor input berasal dari individu mahasiswa karena ada motivasi untuk mendapatkan nilai terbaik dan setelah lulus ingin segera mendapat pekerjaan. Selain itu mahasiswa untuk memanfaatkan 100% fasilitas bimbingan konseling yang disediakan jurusan melalui dosen PA (pembimbing akademik). Setiap PA selalu memberikan waktunya agar mahasiswa dapat berkonsultasi dalam masalah akademik maupun masalah lainnya. Rata-rata mahasiswa melakukan konseling 3 kali dalam setahun. Cara ini memampukan mahasiswa beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi.

Terserap lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan mampu melampaui target terjadi karena animo stakeholder terhadap Poltekkes sangat baik. Sekitar 10%

lulusan terserap melalui tes CPNS 2015 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan, Bank Indonesia, Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II untuk memenuhi formasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di kota Palangka Raya, KKP Sampit, sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit Pemda, Rumah Sakit Jiwa milik Pemda. Sisanya terserap disektor swasta yaitu sebagai tenaga kesehatan di Perusahaan Sawit, Perusahaan Batu Bara, Rumah Sakit Swasta, Klinik Swasta, Dokter Praktek, Klinik Perawatan Praktek Mandiri, Apotek, Laboratorium, BPJS di dalam dan di luar Provinsi Kalimantan Tengah.

Empat bulan merupakan waktu yang singkat bagi lulusan bersaing untuk memperoleh pekerjaan setelah wisuda. Kebijakan pemerintah tentang pengangkatan pegawai negeri sipil berperan sangat besar dalam ketercapaian target ini. Persaingan dalam tes PNS untuk kuota penerimaan DIII kesehatan yang serentak di Kementerian Kesehatan, di kota Palangka Raya dan beberapa kabupaten yang diminati oleh pelamar dari Propinsi lain terutama yang terdekat dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur bahkan dari luar Kalimantan tidak menjadi hambatan bagi lulusan Poltekkes.

#### a. Indikator Penunjang Kinerja Pertama

Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru lulusan sesuai kebutuhan stake holder

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
1	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	1. Jumlah pendaftar regular.	(73,33 %)	1200	1004 (83,6%)
		2. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan	0	40	30 (75%)
		3. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan	0	40	0
		4. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan	0	0	0
		5. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan	0	0	0
		6. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi	0	0	0
		7. Persentase hasil seleksi	25	35	35

		penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L			
		8. Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar	1:4	1:4	3,26
		9. Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	10	10	10
		10. Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	10	10	10
		11. Tersedianya program studi baru yang dibuka	0	0	0
	2. Meningkatkan <i>soft skill</i>	1. Jumlah organisasi kemahasiswaan	7	7	7
		2. Jumlah pelatihan <i>soft skill</i> mahasiswa	3	3	3
		3. Jumlah kegiatan pramuka	3	4	4
		4. Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti	4	5	5
		5. Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa	4	5	5
		6. Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa	2	2	2
		7. Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa	2	2	2
		8. Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	1	1	1
	3. Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi	1. Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi.	5	6	6
		2. Tersedianya tempat uji kompetensi	1	1	1

		3. Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu	50	50	90%
		4. Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	0	0	0
	4. Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	1. Tersedianya silabus	100	100	100
		2. Tersedianya RPP	100	100	100
		3. Jumlah media belajar bagi mahasiswa	12	24	13
		4. Penambahan buku perpustakaan	50	50	50
	5. Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	1. Persentase lulusan tepat waktu	82	84	90.33%
		2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	86	87	88.23%

Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja utama disusunlah beberapa indikator penunjang kinerja utama tersebut seperti pada tabel diatas.

Meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan sesuai kebutuhan stake holder Sebagai pendukung kinerja utama pertama dengan sasaran; *Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru, Meningkatkan soft skill, Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi, Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif, Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu.*

Panitia Sipenmaru TA 2015/2016 bekerja berdasarkan SK Direktur Nomor HK.03.05/I/0284/2015 tentang Penetapan Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Potekkes Kemenkes Palangka Raya TA 2015/2016 tanggal 5 Pebruari 2015. Kegiatan sipenmaru tahun akademik 2015/2016 diselenggarakan mulai tanggal 2 Pebruari s/d 6 Maret 2015 untuk Jalur Penelusuran Minat Dan Prestasi (PMDP), tanggal 4 Mei s/d 12 Juni 2015 Jalur Umum, Jalur Gakin, Jalur DTTRK/DTPK, serta Jalur Lintas Provinsi.

Pada tahun akademik 2015/2016 ini juga dibuka kelas reguler sore yang diperuntukkan bagi perawat dan bidan yang belum diploma III. Pendaftaran calon peserta dimulai pada tanggal 1 s/d 23 Juli 2015. Jadwal Pendaftaran diperpanjang bagi diploma III dan diploma IV gizi, karena animo masyarakat yang kurang terhadap

jurusan tersebut. Dilaksanakan berdasarkan keputusan Direktur untuk membuka kembali gelombang ke-2 yang dimulai sejak tanggal 6 Juli s/d 23 Juli 2015.

Jumlah pendaftar selama sipenmaru bergulir sebanyak 1.004 orang dengan rincian 790 orang pendaftar dari jalur umum, gakin, dttrk, dan reguler sore serta 214 orang pendaftar dari jalur PMDP. Adapun rasio pendaftar dengan jumlah yang diterima adalah 3,26. Realisasi anggaran dalam pelaksanaan kegiatan Sipenmaru 2015 sebesar 98,04 % (Rp. 89.138.400,-) dari total pagu Sipenmaru dalam DIPA tahun 2015 (Rp.90.992.000 ,-).

Pencapaian target penerimaan mahasiswa baru tahun 2015 meningkat 10% dari tahun 2014. Tetapi belum mencapai target 100% hal ini disebabkan karena promosi tidak dilakukan sejak awal tahun oleh program studi ke sekolah-sekolah menengah. Khususnya prodi D3 dan D4 gizi sehingga berdampak pada animo masyarakat. Belum adanya ijin penyelenggaraan Jurusan Kesehatan Lingkungan dari Dirjen DIKTI disebabkan ada moratorium pembukaan prodi oleh Dirjen DIKTI sehingga kuota penerimaan mahasiswa baru sebanyak 30 orang bagi prodi Kesling menjadi tidak terisi.

Peningkatan capaian target tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 disebabkan diterimanya progsus Diploma III Kebidanan dan DIII Keperawatan. Pusdiklatnakes Bidang Diklat bahwa penerimaan mahasiswa baru non reguler (progsus) mulai tahun akademik 2014/2015 dapat dilaksanakan. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya merupakan Poltekkes satu-satunya yang melaksanakan program ini di tahun 2015.

Setelah kegiatan sipenmaru selesai, kegiatan selanjutnya adalah Pengenalan Program Studi (PPSM) yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru tahun akademik 2015/2016. PPSM tahun 2015 diikuti sebanyak 306 orang yang terdiri dari 50 orang mahasiswa baru prodi Diploma III keperawatan reguler sore, 40 orang mahasiswa baru prodi Diploma III keperawatan reguler pagi, 35 mahasiswa baru prodi Diploma IV prodi keperawatan kelas reguler, 27 mahasiswa baru prodi Diploma III gizi, 47 mahasiswa baru prodi Diploma IV gizi, 24 mahasiswa baru prodi Diploma III kebidanan reguler sore, 40 org maba prodi D3 kebidanan reguler pagi, 40 org maba prodi D4 kebidanan kelas reguler, dan 3 org mahasiswa lama yang belum mengikuti PPSM pada tahun yang lalu. Kegiatan PPSM dilaksanakan pada tanggal 24-26 Agustus 2015. Ditambah satu hari sebelumnya pra PPSM yaitu tanggal 23 Agustus 2015 dengan kegiatan pemberian informasi terkait tata tertib dan jadwal kegiatan selama PPSM berlangsung.

Meningkatkan kualitas lulusan dengan meningkatkan *kemampuan soft skill* mahasiswa seperti Pembinaan organisasi BEM dan HMJ yang telah terbentuk sebanyak 7 unit organisasi. . Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari

1) penalaran dan keilmuan; 2) bakat, minat, dan kemampuan; 3) kesejahteraan mahasiswa; 4) kepedulian sosial; 5) Pembinaan Gudep 277-278 Saka Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya; 6) Peningkatan kerjasama Alumni Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

*Kemampuan soft skill* diasah dengan mengawali Pembinaan organisasi kemahasiswaan seperti BEM, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), PIK-M (Pusat Informasi Konseling-Mahasiswa), IMIP (Ikatan Mahasiswa Islam Poltekkes) dan PMKP (Persekutuan Mahasiswa Kristen Poltekkes) yang dilaksanakan dengan berkoordinasi pada subbag ADAK khususnya urusan kemahasiswaan dan alumni serta koordinasi dari jurusan masing-masing.

Periode Kepengurusan BEM dan HMJ mengikuti periode satu tahun akademik di tahun 2015, kepengurusan BEM dan HMJ yang berkerja adalah Kepengurusan Periode 2014/2015 dan Periode 2015/2016. Kegiatan yang dilakukan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa meliputi kegiatan organisasi (sarasehan dan kongres forkompi), kegiatan penalaran (seminar, penyuluhan dan pendidikan kesehatan), kegiatan sosial (penggalangan dana bantuan dan baksos), kegiatan kesejahteraan (pembinaan kerohanian IMIP dan PMKP), dan mengikuti berbagai kegiatan olah raga dan seni baik yang diselenggarakan oleh Poltekkes sendiri maupun yang diselenggarakan oleh pihak lain.

*Kesejahteraan Mahasiswa* dilaksanakan selain pembinaan kerohanian IMIP dan PMKP. Setelah dilakukannya *refocusing* perjadi pada DIPA tahun 2015, kegiatan pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dan mahasiswa gakin dapat dilaksanakan. Kendati sebelumnya kegiatan karena keterbatasan anggaran tidak termasuk dalam DIPA 2015. Untuk merealisasikan kegiatan ini, dilakukan tahapan pemberian informasi (sosialisasi) dari rektorat dan diteruskan oleh jurusan kepada mahasiswa, seleksi mahasiswa penerima beasiswa dari jurusan dan tahap pemberian reward tersebut.

Beasiswa mahasiswa berprestasi diberikan kepada mereka yang memperoleh indeks prestasi semester tertinggi yaitu terbaik I, II dan III yang berlaku bagi setiap mahasiswa di masing-masing program studi berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Nomor : HK.03.05/I/2411/2015 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Genap TA 2014/2015 dan SK Direktur No : HK.03.05/I/2413/2015 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2014/2015 tertanggal 4 September 2015 ; SK Direktur Nomor : HK.03.05/I/2412/2015 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D IV Keperawatan,

Kebidanan dan Gizi Semester Genap TA 2014/2015 dan SK Direktur No : HK.03.05/I/2415/2015 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Prodi D IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2014/2015 tertanggal 4 September 2015 (SK terlampir).

Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi (juara I, II, dan III) dilakukan dengan memberikan biaya pengganti sejumlah SPP yang telah dibayarkan pada semester berjalan. Sehingga pembayaran beasiswa mahasiswa berprestasi ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu semester genap dan semester ganjil. Realisasi anggaran pemberian beasiswa mahasiswa prestasi sebesar 94,74% (Rp. 126.600.000,-) dari pagu DIPA 2015 Rp.136.800.000,-.

Beasiswa mahasiswa gakin, diberikan kepada mereka yang berasal dari keluarga miskin tahun akademik 2015/2016 sebanyak 6 orang berdasarkan SK Direktur Nomor : HK.03.05/I/3484/2015 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Gakin Prodi D III Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2015/2016 tanggal 11 Nopember 2015 ; SK Direktur Nomor : HK.03.05/I/3496/2015 tentang Penetapan Nama Penerima Beasiswa Mahasiswa Gakin Prodi D IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi Semester Ganjil TA 2015/2016 tanggal 11 Nopember 2015 (SK terlampir).

Penentuan mereka yang mendapat beasiswa mahasiswa gakin diseleksi ditingkat prodi dan jurusan dengan melihat jalur masuk yang kemudian diverifikasi dengan melampirkan beberapa persyaratan diantaranya kartu keluarga, surat pernyataan penghasilan dari kepala keluarga, surat keterangan miskin dari pemerintah setempat, dan melampirkan foto rumah. Verifikasi dilakukan secara bersama sama dari pihak rektorat atas usulan jurusan dan prodi hingga akhirnya di buat dalam surat keputusan.

Beasiswa yang mereka dapatkan berupa biaya penggantian sejumlah SPP dan biaya buku. Realisasi beasiswa mahasiswa gakin sebesar 48,15 % (Rp.15.600.000) dari pagu Anggaran Rp. 32.400.000,-. Hal ini karena pembayaran beasiswa gakin hanya 4 bulan saja terhitung mulai bulan September hingga Desember 2015. Sedangkan dalam pagu terhitung satu semester penuh (6 bulan).

Hambatan dan kendala dalam kegiatan ini adalah keterlambatan mahasiswa berprestasi dan gakin dalam menyerahkan nomor rekening tabungan.

*Kepedulian Sosial dilatih melalui* Pramuka Gudep 277-278 Bhakti Husada Poltekkes. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan oleh Gudep 277-278 Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014 meliputi, kegiatan rutin (pembinaan kepramukaan yang dilaksanakan setiap bulan 2 kali pertemuan), dan kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu. Untuk Tahun 2015, Kegiatan perkemahan

Sabtu Minggu hanya dapat dilaksanakan sebanyak 2 kali diantaranya Persami I dalam rangka pembinaan yaitu pada tanggal 11-12 April 2015 dan Persami II dalam rangka pelantikan pandega tanggal 19-20 Desember 2014, kegiatan penyambutan Tamu Racana belum dapat dilakukan karena bencana kabut asap yang menyebabkan kegiatan pramuka menjadi vakum selama kurang lebih 3 bulan sejak bulan Agustus s/d Oktober 2015. Hambatan dan kendala yang dirasakan dalam pembinaan kegiatan kepramukaan di Poltekkes diantaranya bencana kabut asap yang menyebabkan kegiatan diluar gedung tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Paduan Suara Mahasiswa dan Debat Bahasa Inggris, juga dilaksanakan untuk melatih *soft skill* mahasiswa. Paduan Suara Mahasiswa, Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dengan tujuan pembinaan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang seni yaitu seni vokal. Pembentukan tim paduan suara poltekkes berdasarkan SK Direktur, begitu juga dengan Tim Pembina dan Pelatih.

Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Nomor HK.03.05/I/0947/2015 tentang Tim Pembina Paduan Suara Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015 tanggal 23 Maret 2015 ; SK Direktur Nomor HK. 03.05/I/0948/2015 tentang Penetapan Nama Mahasiswa Tim PSM Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015 tanggal 23 Maret 2015 ; SK Direktur Nomor HK.03.05/I/0946/2015 tentang Pelatih Tim Paduan Suara Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015 tanggal 23 Maret 2015.

Banyak sekali kegiatan yang diikuti dan dilaksanakan oleh tim paduan suara mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya diantaranya menjadi pengisi acara pada kegiatan 1) Capping day mahasiswa prodi DIII keperawatan dan prodi DIII Kebidanan, 2) Yudisium Prodi DIII Kebidanan dan Prodi DIII Keperawatan, 3) Wisuda dan Angkat Sumpah, 4) Upacara Hari Kesehatan Nasional di Halaman Dinkes Provinsi Kalteng. Hambatan dan kendala dalam melakukan pembinaan PSM ini adalah kurang disiplinnya mahasiswa yang tergabung dalam tim untuk selalu latihan tepat waktu dan jumlah. Hal ini sering terjadi karena aktivitas mahasiswa dalam memenuhi kegiatan akademik.

Debat Bahasa Inggris, Kegiatan rutin yang bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa dalam berbahasa inggris juga dilakukan. Kegiatan debat diawali dengan penetapan Tim Pembina yang disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tentang Penetapan Tim Pembina Debat Bahasa Inggris Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015. Selanjutnya tim melakukan beberapa tahapan yang terdiri dari tahapan seleksi kandidat dengan menggunakan 2 macam test yaitu test english grammer dan test conversation hingga terpilih 3

orang debater yang akan dikirim untuk mewakili Poltekkes Kemenkes Palangka Raya ke tingkat Nasional di Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2015.

Berdasarkan surat undangan dari Badan PPSDM Kesehatan RI dan dari Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak, kegiatan NHPDEC tahun 2015 dilaksanakan di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Tanggal kegiatan yaitu 18 s/d 22 Nopember 2015 di Hotel dan di Kampus Poltekkes Kemenkes Pontianak. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mengirimkan 3 org debater dan diampingi oleh 1 org pendamping dan Pembantu Direktur III. Sebanyak 32 Poltekkes Kemenkes yang mengikuti kegiatan NHPEDC Tahun 2015 ini dan berdasarkan hasil kompetisi, Tim Debat Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hanya menduduki rangking ke-27.

Hambatan dan kendala dalam melakukan pembinaan tim debater diantaranya kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam mengikuti ajang ini. Aktivitas mahasiswa yang padat sehingga menyebabkan kurangnya latihan.

Kegiatan ekstra lain yang menjadi pilihan mahasiswa untuk mengasah kemampuan diri adalah Pusat Informasi konseling Mahasiswa (PIK-M). Sampai saat ini Poltekkes bekerjasama dengan BKKBN Provinsi Kalteng dalam rangka pembinaan PIK-KRR. BKKBN Provinsi Kalteng tahun 2014 dan 2015 mengadakan lomba generasi berencana (GenRe) dan dalam lomba tersebut kontingen dari Poltekkes menjadi juara pertama dan mewakili Propinsi Kalteng untuk mengikuti lomba tingkat nasional di Jakarta.

Wisuda dilaksanakan pada tanggal 8 September 2015 dengan jumlah wisudawan/i sebanyak 349 orang. Adapun rincian berdasarkan jurusan sebagai berikut : 85 orang dari jurusan keperawatan, 221 orang dari jurusan kebidanan dan 43 orang dari jurusan gizi. wisuda tahun ini semuanya dari lulusan program studi diploma III.

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan wisuda tahun 2015 didominasi oleh bencana kabut asap yang melanda provinsi Kalimantan Tengah namun jika dilihat dari sudut pandang kelancara acara, maka hambatan dan kendala tidak banyak dan dapat dikendalikan sehingga acara berjalan dengan baik dan lancar. Serapan anggaran pada kegiatan wisuda tahun 2015 sebesar 99,41% (Rp. 226.073.250,-) dari pagu anggaran dalam DIPA 2015 sebesar Rp. 227.409.000,-.

Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa Kesehatan (PORNIMAKES) Regional Kalimantan. Pornimakes dilaksanakan atas, Persetujuan ke-4 Direktur Poltekkes Kemenkes Regional Kalimantan mengawali dipersiapkannya kegiatan ini. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mendapat kesempatan pertama sebagai tuan rumah (karena letak geografis dan terbukanya akses darat antar provinsi).

Dukungan dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan RI diberikan melalui surat undangan no. DM.05.02/I.4/010865/2015 tanggal 26 Oktober 2015 yang dikirim ke masing-masing Poltekkes Kemenkes Regional Kalimantan serta dukungan lain juga datang dari Asosiasi Politeknik Kesehatan Seluruh Indonesia (APKESI). Dukungan ini sangat berarti dalam pengembangan kemahasiswaan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Seluruh Indonesia karena mahasiswa merupakan “core business” yang harus dimulihkan sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam pembangunan institusi pendidikan.

Pornimakes berlangsung selama 4 hari sejak tanggal 8 s/d 11 Nopember 2015 yang lalu dengan diikuti 338 Atlit dan official dari beberapa cabang olah raga dan seni, diantaranya cabang olah raga bola volly, futsal, tenis meja, bulu tangkis, catur serta satu cabang seni yaitu tari kreasi. Pertandingan dilaksanakan di GOR Hijau jalan Setadji Palangka Raya, di Halaman Kampus B dan di Aula Kampus A Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Semua cabang olah raga dipertandingkan dalam kategori beregu putra dan putri. Komposisi atlit merupakan campuran dari mahasiswa dan pegawai sesuai dengan moto pornimakes yaitu bersama, sportif, bersahabat.

Dari 11 event yang dipertandingkan dan diperlombakan pada kegiatan Pornimakes ini. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berprestasi dengan menjuarai cabang Tenis Meja Putra dan Bola Volly Putra, sedangkan cabang olah raga dan seni yang lain seperti catur putra dan bulu tangkis putri mendapat juara II, sedangkan tari kreasi, tenis meja putri, futsal, dan bola volly putri dan bulutangkis putra mendapat juara 3. Meskipun belum menjadi juara umum, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah membuat suatu *movement* yang baik yang dapat dicontoh bagi semua regional.

*Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi* dilaksanakan dengan Pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi dan Pelaksanaan uji kompetensi. Sejak tahun 2014 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah memiliki 6 (enam) prodi. Prodi tersebut meliputi Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Gizi serta Prodi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah memiliki tempat yang layak dan representatif sesuai standar untuk melaksanakan uji kompetensi. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya khususnya Prodi DIII Keperawatan bulan Agustus tahun 2015 telah melaksanakan uji kompetensi bagi bagi lulusan keperawatan regional Kalimantan.

*Sepanjang Tahun 2015*, prodi DIII Keperawatan yang berhasil lulus uji kompetensi DIII Keperawatan mencapai 85% sedangkan lulus uji kompetensi DIII

Kebidanan mencapai 95%. Prodi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi belum memiliki lulusan sehingga belum melaksanakan uji kompetensi.

*Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif dijalankan dengan pembuatan RPP dan silabus setiap semester, pengadaan media belajar bagi mahasiswa (LCD projector dan laptop) dan pengadaan buku koleksi perpustakaan.*

Berikut ini adalah kegiatan proses belajar mengajar di Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi sebagai bentuk capaian kinerja untuk meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif

Tabel 14. Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi:

No	Uraian Kegiatan	Jurusan Keperawatan Realisasi Tahun (%)				Jurusan Kebidanan Realisasi Tahun (%)				Jurusan Gizi Realisasi Tahun (%)			
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1	Tingkat Kehadiran Peserta Didik	95	94	96	96	95	97	98	100	91	93	95	95
2	Ketersediaan Silabus	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Ketersediaan RPP	75	100	100	100	75	100	100	100	50	100	100	90
4	Penyusunan Bahan Ajar	100	100	100	100	90	90	95	100	80	80	90	100
5	Penyampaian Bahan Ajar	100	100	100	100	100	100	100	100	98	100	100	100
6	Implementasi Kalender Akademik	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	IPK 2,75	100	97,87	98	98	89,74	87,70	100	100	75,67	60,53	65	70,45
8	Kinerja Dosen a.Biasa Saja	20	15	5	5	18	15	5		20	10	6	0
	b.Baik	70	75	80	80	69	80	85	21 org	65	80	82	9
	c.Sangat Baik	10	10	15	15	13	5	10		15	10	12	0
9	Peningkatan Jafung Dosen	1	0	1	1	2	0	1	1	1	0	0	5
10	Peningkatan Pendidikan Dosen: a.S1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
	b.S2	3	2	2	2	3	2	3	0	1	0	1	1
	c.S3	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Narasumber Pelatihan	1	3	5	5	4	5	5	3	0	3	3	3

Berdasarkan 11 item dalam Tabel 15 tersebut memperlihatkan gambaran data tentang persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rata-rata prosentase pada setiap kegiatan mengalami peningkatan, khusus pada pada item no 7 terjadi peningkatan prosentase nilai IPK 2,75. Seperti pembahasan

di bagian awal bahwa tercapainya target nilai IPK 2,75 sebesar 86% disebabkan karena faktor kemampuan internal peserta didik dan kinerja yang ditingkatkan dengan memperketat persyaratan seleksi dan menggunakan hasil tes psikologi dalam proses bimbingan akademi selama pendidikan. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya melalui pembimbing akademik selalu melakukan bimbingan konseling terhadap mahasiswa yang memiliki permasalahan akademik. Setiap mahasiswa mendapatkan pembimbing akademik sebagai wadah untuk mengungkapkan semua permasalahan dan mencari solusinya secara bersama-sama.

Pengembangan media informasi dan pengolahan buku serta peningkatan sistem perpustakaan terpadu untuk tahun 2015 target tidak tercapai (0%) karena tidak ada belanja modal. Dapat diperhatikan pada tabel... kinerja layanan perpustakaan bahwa rasio buku dan mahasiswa adalah 1:3 selama lima tahun terakhir. Jumlah buku selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah buku pada setiap tahunnya. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 meraih Juara II dari Kementerian Kesehatan dan tahun 2012 meraih Juara I. Tahun 2013 Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mendapat akreditasi B dari Perpustakaan Nasional.

Meskipun terlihat bahwa mulai dari tahun 2012-2015 jumlah koleksi buku yang dimiliki perpustakaan terpadu poltekkes Palangka Raya melebihi jumlah mahasiswa dengan perbandingan 1 : 3, tetapi sangatlah diperlukan untuk selalu mengupdate koleksi dengan buku-buku terbaru. Penambahan buku direncanakan pada tahun 2015 sebanyak 50 judul buku tetapi tidak tercapai (0%) karena ketiadaan belanja modal. Koleksi buku perpustakaan tahun 2015 bertambah sebanyak 353 buah buku berasal dari sumbangan alumni. Diharapkan tahun 2016 ada peningkatan belanja modal untuk pengadaan buku dan *electronic books*.

Tabel 15. Kinerja layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010– 2015

Tahun	Jumlah Buku yang Tersedia	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kunjungan	Rasio Jumlah Buku dan Mahasiswa
2010	14786	963	9578	1:3
2011	21325	1841	9991	1:3
2012	24483	2200	8027	1:3
2013	24751	890	9529	1:3
2014	24539	792	5199	1:3
2015	24892	992	6293	1:3

Tahun 2015 tidak ada belanja modal bagi kegiatan peningkatan sarana dan prasarana khususnya pengembangan media, peningkatan jumlah buku, penambahan jumlah kendaraan, dan peningkatan ABBM. Adapun penambahan laptop sebanyak tujuh buah serta LCD sebanyak enam buah pada tahun 2015 diusahakan dari anggaran revisi refocusing perjadiin untuk keperluan pembelajaran.

Tabel 16. Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010 sampai Tahun 2015

No	Sarana dan Prasarana	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Keadaan
1	Perangkat Komputer/ Laptop	34	34	82	82	82	89 (7)	Baik
2	LCD	12	12	39	39	39	45 (6)	Baik

Jika diperhatikan pada Tabel 18, di Tahun 2012 jumlah peningkatan perangkat komputer meningkat hampir 2,5 kali jumlah tahun 2011 yang mencapai 241%. Sejumlah 82 perangkat komputer ini didistribusikan bagi 15 ruang kelas pada jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi serta 3 ruang laboratorium. Tersisa 64 laptop yang didistribusikan sebanyak 30 laptop untuk dipinjamkan bagi 30 orang dosen fungsional keperawatan gizi dan kebidanan. Sisa 34 laptop dipinjamkan bagi staf rektorat dan instruktur untuk mendukung kinerjanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ABBM untuk tahun 2015 ada penambahan meskipun sedikit tetap mampu mendukung kegiatan pembelajaran serta mendukung kinerja semua staf pendidik dan kependidikan. Hanya diharapkan tahun 2016 penambahan LCD dan Laptop dapat terpenuhi melalui belanja modal dari Rupiah Murni mengingat waktu pemakaian melebihi lima tahun dan sudah banyak yang rusak.

#### b. Indikator Penunjang Kinerja Kedua

##### Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
1	1. Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	1. Jumlah program studi yang terakreditasi	2	3	4

		oleh BAN-PT			
		2. Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B	0	2 prodi DIII = B 1 prodi DIII = C 0 Prodi DIV = B	3
		3. Program studi DIV yang terakreditasi C	0	1 prodi DIII = C 3 prodi DIV = C	2
		4. Institusi terakreditasi minimal B	0	0	0
	2. Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	3. Jumlah organisasi profesi yang bekerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	3	3	3
	3. Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	3. Jumlah MoU dengan institusi	38	50	52 (104%)

Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun 2010 telah mendapatkan akreditasi B dari Pusdiknakes. Program alih bina dengan akreditasi BAN PT mewajibkan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi harus diakreditasi 4 tahun dari akreditasi terakhir tahun 2010.

Borang 3A dan 3B untuk persiapan Akreditasi Prodi DIII telah diisi tahun 2014 untuk persiapan akreditasi tahun 2015. Laporan penyusunan dan pengisian Borang 3A dan 3B bagi Pusdiknakes sebagai persiapan untuk akreditasi LAM PTKES . Assesor LAM PTKES datang tahun 2015 pada bulan November untuk melakukan penilaian terhadap prodi DIII Keperawatan dan pada bulan Desember untuk melakukan penilaian terhadap DIII Kebidanan.

Hasil penilaian akreditasi terhadap prodi DIII Keperawatan dan DIII Kebidanan telah keluar pada akhir Desember 2015. Nilai akreditasi yang diterima adalah 304 (B) bagi Prodi DIII Keperawatan dan 340 (B) bagi Prodi DIII Kebidanan.

sedangkan untuk prodi DIV Keperawatan yang diakreditasi tahun 2014 dan nilainya keluar tahun 2015 mendapat nilai akreditasi C. Tahun 2014 Nilai akreditasi untuk semua prodi DIV adalah C baik untuk prodi DIV Kebidanan dan prodi DIV Gizi. Rendahnya nilai akreditasi dari BAN PT terhadap program studi DIV Gizi (nilai C) dan program studi DIV Kebidanan (nilai C) tidak disebutkan oleh tim Assesor pada lembar hasil penilaian. Alasan yang dapat diuraikan mengapa nilai menjadi rendah disebabkan beberapa hal :

- a. Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan oleh unit Penjaminan Mutu Poltekkes dan Jurusan Gizi bahwa nilai akreditasi rendah 261 disebabkan karena ruangan dosen tidak sesuai standar, kurangnya fasilitas laboratorium, perbandingan ruangan laboratorium dengan jumlah mahasiswa praktek tidak ideal, kurangnya tenaga dosen, tenaga non kependidikan seperti laboran dan instruktur.
- b. Nilai akreditasi prodi DIV Kebidanan berpaut 17 point untuk mencapai nilai batas B yaitu 301. Terhadap nilai yang diberikan assesor BAN PT tersebut ,Poltekkes berencana mempersiapkan dokumen banding. Dokumen tersebut dipersiapkan oleh Jurusan Kebidanan dan Uni Penjaminan Mutu. Waktu pengajuan banding 6 bulan setelah setelah nilai diterima Pebruari 2015. Dalam banding tersebut pihak Poltekkes berkeinginan bahwa kekurangan nilai 17 point dapat diperbaiki. Dokumen banding dipersiapkan untuk menjelaskan bahwa beberapa komponen penilaian yang dianggap kurang oleh Assesor sesungguhnya telah mencukupi nilai standar.

Terakreditasinya semua prodi sepanjang tahun 2015 karena adanya Kebijakan untuk mendorong pelaksanaan akreditasi oleh BAN-PT/ LAM PT Kes oleh lembaga eksternal. Agar mutu pendidikan terjaga Rektorat dan Jurusan telah memiliki 4 Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk secara kontinue melaksanakan audit mutu interna. Sepanjang tahun 2015 output yang dihasilkan berupa terbentuknya struktur organisasi UPM Dokumen rekomitmen SPMI, Dokumen kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu, Dokumen formulir/ SOP/ IK, Dokumen uji coba instrumen AMI, Dokumen instrument monitoring, Dokumen instrument audit mutu internal, Dokumen sosialisasi kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir/SOP/IK, instrumen monitoring dan instrument audit internal , Dokumen workshop pengisian

borang BAN PT/ LAM PT Kes, Terbentuknya pokja akreditasi program studi DIII dan DIV, Dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Dokumen pelatihan SPMI, dokumen pelatihan audit internal, dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIII, dokumen akreditasi C BAN PT, surat nomor 288/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2014, dokumen workshop pendampingan akreditasi program studi DIII, dokumen hasil konsultasi akreditasi program studi DIII, tanda terima pengiriman dokumen borang akreditasi DIII ke BAN PT/ LAM PT Kes, sistem informasi UPM terintegrasi dengan website Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dibentuk sejalan dengan dengan terbitnya SK Mendikbud No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Poltekkes dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sepanjang tahun 2015 PDPT Poltekkes telah melaporkan penyelenggaraan pendidikan setelah akhir semester kepada Ditjen Dikti. Laporan tersebut berupa master mahasiswa , master kurikulum Perkuliahan, Nilai ,Dosen Mengajar ,dan Perubahan Status Mahasiswa.

Fungsi PDPT pada tahun 2015 telah dirasakan manfaat sebesar 80% untuk mendukung kebutuhan Poltekkes dalam memperpanjang ijin penyelenggaraan program studi dan serdos. Menyediakan pusat penyimpanan data pelaporan akademik dan non akademik poltekkes. Mendukung Sistem Penjaminan Mutu Interna (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksterna (SPME), mempermudah pengiriman data, menjamin keamanan data di level jaringan dan basisdata. Mendukung integritas dan konsistensi data serta membantu dalam pengambilan keputusan. Sedangkan fungsi PDPT yang belum dirasakan manfaatnya oleh Poltekkes adalah mendapatkan beasiswa bagi dosen dari DIKTI dan mengakomodasi heterogenitas sistem informasi di Perguruan Tinggi. Belum tercapainya manfaat ini perlu dukungan dari Badan PPSDM Kesehatan.

Peningkatkan jejaring/kerjasama institusi secara lintas program, pengembangan lahan binaan dan melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan Organisasi Profesi dalam bentuk MoU dengan Pemda, Dinas Kesehatan yaitu Puskesmas, Rumah Sakit Daerah, Rumah Sakit di Luar Kalimantan Tengah dan Organisasi Profesi sebagai dukungan terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dokumen MoU. Selama tahun 2015 terdapat 52 MoU (227%) dan telah melampaui target yang diharapkan.

Berikut MoU yang pernah dibuat dan dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya selama tahun 2011-2015 bersama :

Tabel 17.Rekapitulasi MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

NO.	Hubungan Kerja Sama dengan Instansi – Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama	Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	RSUP Sardjito Yogyakarta	Praktek Klinik Gizi	2015	2018
2.	RSUD Moewardi	PKL Gizi	2013	2016
3.	RSUD. Tugu Rejo Provinsi Jawa Tengah	PKL Gizi	2014	2017
4.	RSUD. Ulin Banjarmasin	Praktik Klinik	2013	2016
5.	BLUD RSUD. Doris Sylvanus Palangka Raya	Praktik Klinik	2013	2016
6.	RSUD. Sultan Imanudin Pangkalan Bun	Praktik Klinik	2013	2017
7.	RSUD. Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas	Praktik Klinik	2015	2016
8.	BLUD. RSUD. Jaraga Sasameh Kabupaten Barito Selatan	Praktik Klinik	2015	2018
9.	RSUD Dr.Ansyari Saleh Banjarmasin	Praktek Klinik Mahasiswa	2015	2018
10.	RS Katingan Mas Amsyar	Praktek Klinik Mahasiswa	2015	2018
11.	Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2017
12.	Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Utara	Praktik Klinik	2015	2018
13.	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas	Praktik Klinik	2015	2018
14.	Dinkes Kabupaten Katingan	Praktek Klinik Mahasiswa	2015	2016
15.	BPM Asiwey E. Tigoi, SST., M.Kes Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
16.	BPM Hawon F. Lion, SST., M.Kes Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
17.	BPM Hj. Budhiarti, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
18.	BPM. Hj. Siti Saudah, SKM., M.Kes Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
19.	BPM Reya Samad, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017

20.	BPM Aida, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
21.	BPM Rium, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
22.	BPM Yanie, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
23.	BPM Yunitha, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
24.	BPM Hj. Siti Faridah, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
25.	BPM Hj. Sri Mugina, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
26.	BPM Rabiatul Adawiyah, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
27.	BPM Hj. Evi Mahlina, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
28.	BPM Grisiana Wilianti, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
29.	BPM Emilia, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
30.	BPM Endang Suprihani, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
31.	BPM Evalina Ginting, SST Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
32.	BPM Ni Made Wiyani, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
33.	BPM Etik Lulut, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
34.	BPM Siti Komalaningsih, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
35.	BPM Siti Wala'fiah, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
36.	BPM Winanti, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
37.	BPM Yullies Eka F, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
38.	BPM Erna Farida S, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
39.	BPM Daspiyah, Amd.Keb Palangka Raya	Praktik Klinik Kebidanan	2014	2017
40.	BKKBN Provinsi Kalimantan Tengah	Kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat	2014	2019

41.	Badan Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Kalimantan Tengah	Tukar menukar informasi perpustakaan dan pembinaan keterampilan pustakawan/ pengelola perpustakaan	2014	2017
42.	Bank Negara Indonesia	Pemanfaatan Jasa Perbankan Dan Pengelolaan Keuangan Rupiah Murni Serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Feb 2015	Feb 2018
43.	Poltekkes Denpasar	Kerjasama Penelitian	2015	2016
44.	PT.Sarihusada Generasi Mahardika	Bantuan Biaya Pendidikan dan Pengabmas	2015	2016
45.	Poltekkes Kemenkes Kaltim	Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi DIV Gizi Jalur Lintas Provinsi	2015	2019
46.	Universitas Terbuka	Penyelenggaraan Program Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Tenaga Kesehatan dari Jenjang Pendidikan Menengah dan Diploma I menjadi Diploma III melalui PJJ UT	2016	2021
47.	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2016
48.	Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Prov Kalteng	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
49.	Pengurus Daerah Persatuan Ahli Gizi Prov Kalteng	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
50.	Pengurus Daerah Persatuan Perawat Nasional Indonesia Prov Kalteng	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
51.	Murni International College, Malaysia	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2014	2019

52.	Emilio Aguinaldo College, Philippines	Pendidikan, Pelatihan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabmas	2015	2020
-----	--	--	------	------

### c. Indikator Penunjang Kinerja Ketiga

Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
1	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan prasarana	1. Penambahan jumlah gedung 2. Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu 3. Penyelesaian Gedung 4. Penambahan alat-alat lab pd msg2 jurusan dan lab terpadu 5. Penambahan alat pendidikan pada msg2 jur 6. Penambahan mebeler/inventaris 7. Pemeliharaan mebeler/inventaris 8. Pemeliharaan gedung 9. Pemeliharaan halaman/taman 10. Pemeliharaan peralatan laboratorium dan ABBM 11. Pemeliharaan kendaraan dinas 12. Pengadaan kendaraan dinas	0 75% 0 0 0 0 1 paket 3 paket 3 paket 4 paket 5 unit 0	0 75% 0 0 0 0 1 paket 3 paket 3 paket 4 paket 5 unit 0	0 90% 0 0 0 0 100% 100% 100% 100% 100% 0
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	1 paket	1 paket	1
3	Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	Pengembangan sistem informasi	1 paket	1 paket	1

Sepanjang tahun 2015, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya membiayai pengadaan sarana dan prasarana dengan menggunakan biaya operasional dari rupiah murni dan PNPB. Dalam RKAKL 2015 tidak ada belanja modal untuk pembangunan dan pengadaan alat kesehatan dan laboratorium.

Dalam program tahun 2015 karena adanya gedung yang bermasalah, maka tidak ada target penambahan gedung sesuai master plan, tidak ada penambahan alat-alat laboratorium, tidak ada penyelesaian gedung, dan tidak ada penambahan alat-alat pendidikan bagi masing-masing jurusan. Juga tidak ada paket penambahan mebel, pengadaan kendaraan dinas roda empat dan roda enam.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2012 telah melaksanakan kegiatan Pembangunan Gedung Pendidikan Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan dengan luas masing – masing 2.166 m<sup>2</sup> dan lokasi tempat pembangunan kedua gedung tersebut terletak di jln. G. Obos No. 30 Palangka Raya (Gedung Ex. SPK). Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan.

Dalam DIPA tahun 2013 terdapat belanja modal untuk perbaikan gedung lanjutan tetapi tidak dapat dipergunakan (dikembalikan sekitar Rp. 8 M) karena masalah administrasi pembangunan gedung lanjutan belum selesai. Sebagai bahan pertimbangan ada baiknya kami sampaikan kronologis masalah pembangunan gedung yang terjadi di Poltekkes Palangka Raya.

Proses pengadaan kedua gedung tersebut telah dilaksanakan melalui lelang umum pada LPSE Kementerian Kesehatan RI, dari hasil lelang tersebut telah ditetapkan **PT. Menara Agung Pusaka** sebagai pemenang lelang atau Kontraktor pelaksana pembangunan kedua gedung tersebut diatas, dengan kontrak sistem **Lump Sum** dan jatuh tempo kontrak berakhir sampai dengan 30 Desember 2012 untuk masing – masing kedua gedung baik Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Gedung Ruang Kelas Kebidanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 7.939.286.000,- (Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Sebesar Rp. 9.139.470.000,- (Sembilan Miliar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan. Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut

oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan, sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan O. 37/PB/2012, tentang Langkah – langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2012, pihak PT. Menara Agung Pusaka diminta untuk membuat Garansi Bank pada Bank Wilayah kerja KPPN Palangka Raya sejumlah pekerjaan yang belum selesai, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka tidak bias memenuhi langkah – langkah akhir tahun tersebut yaitu tidak menyerahkan Garansi Bank sebagai jaminan sisa pekerjaan yang belum selesai, sehingga sisa dana dalam pagu untuk kedua gedung tersebut telah dikembalikan ke kas Negara yang berarti pekerjaan dari tanggal 18 Desember 2012 sampai dengan 30 Desember 2012 tidak bisa dibayar (Hangus).

Sehubungan dengan peraturan Menteri Keuangan No. 25/PMK.05/2012, Pihak PT. Menara Agung Pusaka diberikan kesempatan untuk melanjutkan sisa pekerjaan selama 50 hari kalender, mulai dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 18 Pebruari 2013, dan sisa pekerjaan tersebut akan dibayar melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun Anggaran 2013 pada MAK Belanja Modal, karena pada MAK tersebut outputnya berbeda maka DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka raya Tahun Anggaran 2013 harus direvisi, dan revisi tersebut harus mengikuti peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tentang : Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2013 salah satu syaratnya harus melampirkan verifikasi dari BPKP setempat.

Pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah berupaya untuk merevisi DIPA tahun Anggaran 2013 untuk membayar sisa pekerjaan yang dikerjakan oleh PT. Menara Agung Pusaka, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka pada tanggal 24 April 2013 telah mengajukan Gugatan Perkara Perdata kepada Pengadilan Negeri Palangka Raya melalui Kuasa Hukum Penggugat dengan Perkara Perdata Nomor : 41/Pdt.G/2013/PN.PLR, salah satu gugatan Perkara Perdata tersebut pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dilarang menggunakan Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Jurusan Kebidanan, dan hasil akhir dari Sidang di Pengadilan Negeri Palangka Raya pada tanggal 25 Desember 2013, Pengadilan Negeri Palangka Raya telah memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat (Keputusan Terlampir), dan pada tanggal 25 September 2013 pihak PT. Selanjutnya Menara Agung Pusaka melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Banding atas putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya tersebut (terlampir). Dalam putusan

Pengadilan Tinggi Palangka Raya ,permohonan banding tersebut dimenangkan oleh pihak Menara Agung (terlampir) tanggal 6 Maret 2014.

Terhadap hasil putusan ini, kuasa hukum Poltekkes yang mewakili Kementerian Kesehatan RI selanjutnya mengajukan kasasike Mahkamah Agung melalui surat permohonan kasasi tanggal 16 April 2014 dan penyerahan memori kasasi pada 29 April 2014 melalui Pengadilan Negeri Palangka Raya. Keputusan banding dari Mahkamah Agung ternyata membutuhkan waktu yang lama sehingga Poltekkes pada tanggal 6 Agustus 2014 mengirimkan surat meminta dukungan dan arahan pada Gubernur Kalimantan Tengah agar berkenan membantu percepatan penyelesaian perkara perdata tersebut.Selanjutnya 21 Oktober 2014 , Poltekkes juga mengirmkan surat kepada Kepala Perwakilan Ombusman Propinsi Kalimantan Tengah agar putusan banding segera diproses untuk mendapat kepastian hukum.

Poltekkes telah mendapatkan Surat dukungan Gubernur Kalimantan Tengah tanggal 18 Desember 2014 (terlampir) perihal dukungan dan arahan untuk percepatan penyelesaian pembangunan Gedung Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Tembusan surat tersebut disampaikan kepada Menteri Kesehatan RI dan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Dukungan dari Menteri Kesehatan terhadap masalah gedung Poltekkes ditujukan kepada Ketua Mahkamah Agung RI melalui Surat Menteri Kesehatan RI tanggal 16 Januari 2015 Nomor HK. 04.01/ Menkes /26/ 2015 perihal percepatan penanganan upaya hukum di tingkat kasasi.Putusan hukum yang diharapkan menjadi dasar bagi Poltekkes untuk mengusulkan kembali rencana pembangunan gedung rektorat, gedung keperawatan dan kebidanan.

Pada pertengahan Juni 2015 putusan MA terhadap gedung Poltekkes yang bermasalah telah ditetapkan. Hasil putusan tersebut menyatakan bahwa Poltekkes dalam hal ini Kementerian Kesehatan kalah melawan PT Menara Agung. Putusan tersebut menyatakan bahwa pihak Kementerian Kesehatan harus membayar ganti rugi sebesar 7,2 M kepada PT Menara Agung. Terhadap putusan tersebut, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan melalui Biro Hukum belum menyatakan sikap apakah menerima atau melakukan upaya peninjauan kembali.

Sebagai persiapan akreditasi bagi prodi DIII Keperawatan dan DIII Kebidanan maka untuk perbaikan gedung dan sarana prasarana pendukung menggunakan dana pemeliharaan dari rupiah murni dan PNPB. Perbaikan gedung dan penataan

halaman dan taman pada prodi DIII dan prodi DIV Keperawatan serta prodi DIV Gizi di Kampus C jl.Sutomo serta prodi DIII Kebidanan di Kampus A jl.G.Obos.

Walaupun dana pemeliharaan terbatas, tetapi semua pemeliharaan inventaris kantor, gedung di kampus A,B,C, taman di semua kampus, ABBM dan peralatan laboratorium terpelihara dengan baik. Adanya refocusing dana perjadiin membantu pengadaan ABBM penambahan laptop sebanyak tujuh buah serta LCD sebanyak enam buah untuk keperluan pembelajaran . Sedangkan pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas roda dua, empat dan enam terlaksana dengan menggunakan dana operasional dari RKAKL 2015.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki laboratorium keperawatan, laboratorium kebidanan, laboratorium gizi, laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.Sepanjang tahun 2015, capaian kegiatan unit laboratorium adalah 90%. Pemakaian laboratorium secara rutin terjadual oleh prodi keperawatan, prodi kebidanan dan prodi gizi. Pada saat bencana kabut asap,laboratorium keperawatan dipergunakan untuk posko bencana “ rumah oksigen” yang memberikan pertolongan pertama bagi masyarakat yang sesak karena kekurangan oksigen. Posko bencana asap hasil kerjasama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan. Laboratorium kebidanan dimanfaatkan sebagai mini hospital untuk pemeriksaan kehamilan saat dilaksanakan ujian akhir program mahasiswa kebidanan.

Demikian juga laboratorium komputer dan laboratorium bahasa. Selain pembelajaran yang di laksanakan oleh tiap prodi, laboratorium komputer yang dilengkapi jaringan internet berbasis kabel terintegrasi juga dimanfaatkan untuk ;

- a) Pengadaan barang jasa pemerintahan (LPSE) secara online
- b) Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI)
- c) Pelatihan SIAKAD
- d) Saat seleksi penerimaan CPNS (CAT)
- e) Saat epupns ruang komputer dimanfaatkan untuk registrasi kepegawaian
- f) Dimanfaatkan untuk Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT)

Sepanjang tahun 2015, laboratorium bahasa tidak dapat dipergunakan secara maksimal untuk pelajaran bahasa Inggris. Sejak tahun 2014 *Audio Master Control* mengalami kerusakan sehingga paket pembelajaran yang menggunakan alat tersebut tidak dapat dilaksanakan. Diharapkan pada tahun anggaran 2016 dapat dilaksanakan pengadaan alat bahan laboratorium bahasa yang terstandar.

Sampai tahun 2015 kendaraan operasional Poltekkes ada 5 buah yang tampak pada tabel:

Tabel 18. Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Spesifikasi Kendaraan	Pengguna	Kondisi	Tahun Pembuatan
1	Toyota Innova KH 739 AU	Direktur	Baik	2006
2	Avansa KH 1270 AU	Pudir I (bidang akademik) Jurusan Keperawatan Jurusan Kebidanan Operasional untuk kegiatan rektorat Jika diperlukan	Baik	2010
3	Avansa KH 842 AU	Pudir II (bidang ADUM, keuangan, kepegawaian) Kasubbag ADUM Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan	Baik	2007
4	Avansa KH 843 AU	Pudir III (bidang kemahasiswaan) ADAK, Perpustakaan Unit Terkait pada Pudir III Jurusan Gizi Operasional untuk kegiatan rektorat jika diperlukan.	Baik	2007
5	Mitsubishi /Cold Diesel KH 7508	Kendaraan operasional untuk menunjang PBM/Praktek Mahasiswa di masing-masing jurusan	Baik	2010

Sampai saat ini Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masih kekurangan kendaraan operasional khususnya BUS karena sangat dibutuhkan dalam operasional mahasiswa ketika praktik lapangan.

Pada tabel 19 menjelaskan Nilai Aset Tetap per 31 Desember pada tahun 2011 s/d 2015 yang merupakan Aset Tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan harta benda berbentuk fisik yang digunakan untuk sarana dan prasarana proses belajar dan administrasi.

Tabel 19. Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2011 s/d 2015

No.	Uraian	Tahun (Rp)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Tanah	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.462.530.000,-
2	Peralatan dan Mesin	4.968.948.883,-	16.919.642.309,-	28.687.222.309,-	28.699.630.309,-	29.052.907.000,-
3	Gedung dan Bangunan	12.174.617.128,-	12.247.142.128,-	12.247.142.128,-	12.243.186.032,-	12.318.547.132,-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	39.509.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-
5	Aset Tetap Lainnya	830.150.700,-	2.683.356.200,-	2.877.883.072,-	2.877.883.072,-	2.729.977.072,-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,-	0,-	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-
	<b>T o t a l</b>	<b>31.509.314.411,-</b>	<b>46.206.017.337,-</b>	<b>68.149.448.974,-</b>	<b>51.474.296.927,-</b>	<b>58.988.807.204,-</b>

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2011 s/d 2015 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2015 memiliki luas 18.160 m<sup>2</sup> yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m<sup>2</sup> dan tanah lapangan parkir seluas 150 m<sup>2</sup>, dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.462.530.000,-,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah.

Peralatan dan Mesin adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2011 s/d 2015 yang berupa kendaraan, meubelair/furniture, peralatan elektronik, peralatan laboratorium, alat kesehatan, alat pengolah, alat komunikasi, peralatan komputer, perkakas kantor dan rumah tangga. Rincian jumlah per 31 Desember pada tahun 2011 s/d 2015 dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2015

No	Kelompok Jenis Barang	Tahun (Rp)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Kendaraan dan Alat Angkutan	1.078.412.516	1.078.412.516	1.078.412.516	1.078.412.516	1.068.412.516
2	Furniture, Peralatan Elektronik, Laboratorium, dan alat kedokteran	15.841.229.793	27.608.809.793	27.622.364.793	27.621.217.793	27.984.494.484
	<b>Jumlah</b>	<b>4.968.948.883</b>	<b>16.919.642.309</b>	<b>28.687.222.309</b>	<b>28.699.630.309</b>	<b>29.052.907.000</b>

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2011 s/d 2015 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2015 memiliki luas 18.160 m<sup>2</sup> yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m<sup>2</sup> dan tanah lapangan parkir seluas 150 m<sup>2</sup>, dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.496.088.000,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah.

Pengembangan sistem informasi selama tahun 2014 dilakukan menggunakan dana pemeliharaan. Pengembangan tersebut berupa penataan sistem website Poltekkes yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Komputer (STIMIK) Palangka Raya. Pengembangan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIAK) tidak terpenuhi 2014, namun pada tahun 2015 dapat terpenuhi.

Pengembangan media informasi sepanjang tahun 2015 ini berupa penyempurnaan Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan (SIAK), Pembuatan data base akademik (software dan hardware), Pembuatan profil institusi (software dan hardware) dan peningkatan kapasitas peningkatan akses informasi melalui internet.

Fasilitas yang diperoleh dari SIAK adalah semua pencatatan kegiatan akademik mahasiswa dapat dilakukan online meliputi KHS, KRS, registrasi dan pembayaran SPP. Proses penerimaan mahasiswa baru tahun 2015 pun dapat terlaksana secara online. Akses informasi tentang kegiatan Poltekkes Kemenkes yang dipublikasi melalui internet dapat di ketahui alumni dan stake holder terkait. Informasi yang sangat dibutuhkan alumni yang difasilitasi oleh website Poltekkes adanya Implementasi promosi kelulusan dan peluang kerja.

Adanya akses internet yang memonitor kegiatan alumni melalui pelaksanaan *tracer study* memudahkan Poltekkes mengetahui jumlah serapan alumni dalam 6 bulan setelah lulus. Tahun 2015 ini Mahasiswa dan segenap civitas akademika memiliki peluang dan kesempatan yang sama untuk menggunakan internet sehingga pelayanan prima bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan dapat tercapai.

Pengembangan sistem informasi internet juga dapat dipergunakan dengan maksimal oleh Bagian Layanan Pengadaan Poltekkes untuk melaporkan jumlah belanja modal

dengan aplikasi SIRUP serta melaksanakan lelang pengadaan melalui LPSE. Demikian juga oleh bagian kepegawaian adanya internet dapat memaksimalkan layanan kepegawaian dengan menggunakan aplikasi SIMK pada Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan. Serta bagian pelaporan keuangan (evapor) dan barang milik negara (BMN) dapat secara teratur melaporkan setiap transaksi yang terjadi pada Badan PPSDM sebagai atasan langsung satker. Diharapkan tahun 2016, dilaksanakan pengembangan untuk sistem informasi tata kearsipan yang belum ada pada tahun 2015.

#### **d. Indikator Penunjang Kinerja Keempat**

Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
1	Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	1. Jumlah pendidik dengan pendidikan S2	45	50	45
		2. Jumlah pendidik dengan pendidikan S3	2	2	2
		3. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen	39	47	56
		4. Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi	27	42	42
		5. Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang	40	42	56
		6. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI	15	23	23
		7. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA	25	30	30
		8. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor 450	20	30	25
		9. Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi	3	5	5
		10. Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi	2	3	3
		11. Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan	0	1	1
		12. Peningkatan ketrampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	2	3	3

Harapan agar Poltekkes Kemenkes mampu menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, kompetitif dan bermartabat juga harus didukung oleh SDM yang handal. Dengan demikian kebijakan untuk mendorong dan memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi dan melaksanakan standarisasi jumlah SDM sangat

diutamakan.SDM yang dimiliki Poltekkes Kemenkes adalah tenaga pendidik dan kependidikan.

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2015 meliputi peningkatan kompetensi tenaga pendidik; peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, kegiatan Pemetaan profil pendidik, kegiatan penyusunan program pengembangan kompetensi pendidik, pelaksanaan tugas belajar pendidik, sertifikasi dosen, rekrutmen pendidik sesuai dengan kualifikasi, Pelatihan PEKERTI dan AA bagi pendidik, Pelatihan keterampilan bahasa Inggris bagi pendidik dan Penyelenggaraan tes TOEFL bagi pendidik.

Kegiatan dari program peningkatan kompetensi tenaga kependidikan; pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk meningkatkan pendidikan, pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk laboran, pelaksanaan tubel dan ibel kependidikan untuk pustakawan, pelatihan bendahara, pelatihan kepegawaian.

Pemetaan profil pendidik melalui melakukan pendaftaran pendidik agar memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). NIDN merupakan nomor identitas sebagai legitimasi bahwa seseorang adalah berstatus sebagai dosen tetap, baik PTN maupun PTS sesuai ketentuan dalam PP No 37 Tahun 2009. Selanjutnya permohonan NIDN pada tahun 2014 melalui PDPT Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah diajukan. Usulan NIDN pada 6 (enam) orang dosen melalui laman [www.forlapdikti.go.id](http://www.forlapdikti.go.id) dan disetujui sebanyak 6 (enam) orang atau 100%, sehingga sampai tahun 2015 Poltekkes telah memiliki 33 dosen yang memiliki NIDN (tabel...) Adapun dosen yang telah memiliki NIDN pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tercantum pada tabel di bawah ini

Tabel 21 Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Prodi	Nama	NIDN	Keterangan
1	14401 Keperawatan	Barto Mansyah	4017086301	Thn 2013
2	14401 Keperawatan	Berthiana T	4029125901	Thn 2013
3	14401 Keperawatan	Christine Aden	4014047202	Thn 2013
4	14401 Keperawatan	Djenta Saha	4008104801	Pensiun
5	14401 Keperawatan	Ester Inung Sylvia	4008027101	Thn 2013
6	14401 Keperawatan	Gad Datak	4027097001	Thn 2013
7	14401 Keperawatan	Maria Magdalena Purba	4025128601	Thn 2013
8	14401 Keperawatan	Marselinus Heriteluna	4015057101	Thn 2013
9	14401 Keperawatan	Natalansyah	4025126801	Thn 2013
10	14401 Keperawatan	Reny Sulistyowati	4007097601	Thn 2013
11	14401 Keperawatan	Tri Ratna Ariestini	4013047001	Thn 2013

12	14401 Keperawatan	Untung Halajur	4018126501	Thn 2013
13	14401 Keperawatan	Vissia Didin Ardiyani	4014047901	Thn 2013
14	14401 Keperawatan	Yongwan Nyamin	4026095601	Thn 2013
15	15401 Kebidanan	Santhy K.Samuel	4022025501	Thn 2013
16	15401 Kebidanan	Arainiati Manjat	4028025001	Thn 2013
17	15401 Kebidanan	Asih Rusmani	4007035501	Thn 2013
18	15401 Kebidanan	Cia Aprilianti	4013048001	Thn 2013
19	15401 Kebidanan	Erina Eka Hatini	4008068002	Thn 2013
20	15401 Kebidanan	Legawati	4012088101	Thn 2013
21	15401 Kebidanan	Maria Julin Rarome	4016065502	Thn 2013
22	15401 Kebidanan	Noordiati	4008068001	Thn 2013
23	15401 Kebidanan	Oktaviani	4017108002	Thn 2013
24	15401 Kebidanan	Yeni Lucin	4027076501	Thn 2013
25	13411 Gizi	Dhini	4001046501	Thn 2013
26	13411 Gizi	Mard Khendra K	4010037501	Thn 2013
27	13411 Gizi	Nila Susanti	4009017901	Thn 2013
28	14401 Keperawatan	Nang Randu Utama	4009107302	Thn 2014
29	14401 Keperawatan	Syamani	4029125901	Thn 2014
30	14401 Keperawatan	Rikiy	4006056703	Thn 2014
31	15401 Kebidanan	Riyanti	4002027801	Thn 2014
32	15401 Kebidanan	Herlina diyaningsih	4010037501	Thn 2014
33	14401 Keperawatan	Mimin Lestari	4021127901	Thn 2014

Sepanjang tahun 2015 PDPT Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah mendapatkan Nomor Urut Pengajar Nasional (NUPN) dari DIKTI bagi 12 duabelas) orang tenaga pendidik junior lihat tabel .. NUPN adalah nomor identifikasi nasional untuk Dosen Junior (Pendidikan Masih S1 dan Tidak Memiliki Jenjang Kepangkatan) serta Dosen Tidak Tetap menurut Surat Edaran Direktur Diktendik no. [2844/E4.1/2012](#) tentang Penataan Sistem Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 22. Daftar NUPN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015

No.	NIDN/NUP	Nama Dosen	Pendidikan	Program Studi
1	9940000106	AGNESIA CLARISSA SERA	S2	Gizi
2	9940000104	CUCU RAHAYU	S1	Gizi
3	9940000102	DWIRINA HERVILIA	S2	Gizi
4	9940000103	FRETIKA UTAMI DEWI	S2	Gizi
5	9940000101	MUNIFA	S2	Gizi
6	9940000107	RETNO AYU HAPSARI	S1	Gizi
7	9940000105	RIZKY KUSUMA WARDANI	S1	Gizi
8	9940000100	SUGIYANTO	S2	Gizi

9	9940000212	TEGUH SUPRIYONO	S2	Gizi
10	9940000108	Yael MORINA TARIHORAN	S1	Gizi
11	9940000213	YANSON TANGKASIANG	S2	Gizi
12	9940000109	YETTI WIRA CITERAWATY	S2	Gizi

Implikasi tahun 2015 dengan adanya NIDN setelah alih bina adalah , NIDN belum bisa digunakan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mendapatkan fasilitas dari DIKTI sebagai dukungan dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi seperti bantuan hibah, penelitian dan biasiswa.

Pengembangan pendidikan dosen tahun 2015 terealisasi 100% yaitu 5 (lima) orang yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar berhasil lulus tes administrasi maupun akademik untuk melaksanakan tugas belajar. Capaian ini lebih baik dari tahun 2014 bagi pengembangan pendidikan dosen, dari target 15 dosen yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar yang terealisasi hanya 60% yaitu 9 orang. Tahun 2014 Sebanyak 40% dosen tidak dapat melanjutkan tugas belajar ke jenjang S1, S2 dan S3 disebabkan karena tidak lulus pada Perguruan Tinggi dengan Jurusan pilihan terakreditasi B dan umur telah melewati batas persyaratan untuk tubel program S1 Rencana perbaikan ke depan agar jumlah tubel mencapai target adalah dengan meningkatkan kapasitas dosen dalam persiapan seleksi perguruan tinggi seperti memberikan waktu panjang untuk dosen mempersiapkan diri dengan membebaskan dari tugas akademik, persiapan TOEFL, persiapan TPA, kemampuan menghadapi tes wawancara dsb.

Pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan melalui Pelatihan. Pelatihan selama tahun 2015 diadakan oleh Pusdiklatnakes, Organisasi Profesi, Universitas Palangka Raya, Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan Balitbang Kemenkes RI. Dana untuk melaksanakan pelatihan diperoleh dari DIPA Pusdiklatnakes, Balitbang Kemenkes RI dan PNPB Rektorat dan Jurusan. Realisasi pelatihan dicapai sebesar 300% yang dijalani oleh 40 orang dosen dan 15 CI Rumah Sakit dr. Doris Sylvanus dan Puskesmas. Pelatihan ini juga merupakan peningkatan *Capacity Building* bagi Dosen dan staf. Terdapat 39 jenis pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2015 yang meliputi :

1. Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pendidik
2. Pelatihan Pengawas Pusat Uji Kompetensi (UKOM)
3. Pelatihan PEKERTI
4. Pelatihan Applied Approach (AA)

5. Pelatihan Keperawatan Intensif Dasar
6. Pelatihan ICU Intermediate
7. Pelatihan Training of Trainer (TOT) Tentang Pelatihan Budaya Anti Korupsi
8. Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan tinggi
9. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma IV Gizi
10. Workshop Kurikulum Institusi Program Studi Diploma IV Keperawatan
11. Workshop Manajemen Laboratorium
12. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma IV Kebidanan
13. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma III Kebidanan
14. Workshop Kurikulum Program Studi Diploma III Keperawatan
15. Workshop Audit Internal SPMI di Poltekkes Kemenkes
16. Workshop Peningkatan Teknis Bidan dalam Penerapan Standar Asuhan Kebidanan
17. Workshop Audit Mutu Internal Non Akademik Perguruan Tinggi
18. Seminar Nasional dan Workshop Bidang Kemahasiswaan
19. Workshop Pengelolaan PDDIKTI
20. Simposium dan Workshop Nasional Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan
21. Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan dan Budaya Antikorupsi (PBAK)
22. Workshop Nasional dengan tema “Prospek Pendidikan DIV Kebidanan dalam Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
23. Workshop Kurikulum DIV Gizi dan Finalisasi Perangkat Kurikulum Inti DIII Gizi
24. Workshop Pengembangan Kurikulum Keperawatan 2014 dan Seminar Nasional Keperawatan “All About Caring
25. Workshop The 2nd International Conference On Health Science 2015
26. Workshop Nasional Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan
27. Workshop Perkembangan Pendidikan Kebidanan di Indonesia dan Sear Pokja Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Tahun 2015
28. Workshop Pembekalan Pengabdian Masyarakat dalam rangka penguatan Pengabdian Masyarakat di Poltekkes
29. Workshop SNI ISO/IEC 17025:2008
30. Workshop Angkat Sumpah Keperawatan
31. Pelatihan Etik Dasar dan Good Clinical Practice (GCP)
32. Pertemuan Peningkatan SDM dalam rangka Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Pemerintah dan Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (LPSE) di lingkungan Kementerian Kesehatan

33. Pelatihan Nasional “Penanganan Critical Ill secara Komprehensif Ditinjau dari Segi Medis, Nutrisi dan Psikologi Klinis pada pasien Anak
34. Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Balita untuk Wilayah MCA-I
35. Pelatihan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
36. Pelatihan “TOT Penilaian Pertumbuhan Balita
37. Pendidikan dan Pelatihan Teknis Medis Contraceptive Technology Update (CTU)
38. Pelatihan Asuhan Keperawatan Komunitas (ASKEP KOMUNITAS)
39. Pelatihan Metodologi Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan SDM profesional difokuskan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Dosen (Serdos). Pada tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah mengajukan 4 (empat) orang dosen untuk mengikuti serdos karena tidak lulus pada tahun 2014. Serdos diajukan dalam 2 (dua) kali/sesi pengusulan. Sesi I yang diadakan pada bulan Juni 2015 diajukan 3 (tiga) orang tetapi dalam proses 2 (dua) orang mengundurkan diri karena belum cukup persiapan. Pada sesi II diusulkan 3 (tiga) orang dan yang lulus 1 (satu) orang sedang 2 (dua) gagal karena menurut peraturan terbaru bagi yang tidak lulus tahun 2015 harus dibina selama 2 (dua) tahun. Sehingga yang tidak lulus dapat diajukan untuk serdos pada tahun 2016.

Terdapat 4(empat) calon yang memenuhi syarat dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mengikuti proses ujian. Usaha institusi untuk memfasilitasi keempat calon tersebut agar berhasil cukup maksimal sesuai tupoksi seperti pendampingan untuk melengkapi dokumen, pengurusan dokumen, pembuatan MoU dengan Assesor Penilai serta strategi tentang pengisian portopolio yang benar.

Kegagalan dalam sertifikasi dosen tahun 2015 bagi dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terjadi karena beberapa kemungkinan yaitu faktor internal dan eksternal. Secara internal tergantung dari persiapan individu yang kurang khususnya pada TOEFL dan TPA sehingga tidak memenuhi standar nilai yang ditetapkan. Jumlah nilai yang harus dipenuhi bagi dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli cukup tinggi. Disamping itu secara eksternal sistem online juga merupakan hambatan karena signal yang tidak stabil. Pengalaman kegagalan tahun ini bagi Poltekkes diharapkan tidak terjadi lagi di tahun 2016, dengan memperbaiki strategi dalam mempersiapkan calon dengan sebaik-baiknya, mengingat 3 tahun sebelumnya berturut-turut tahun 2010, 2011, dan 2012 selalu mencapai target kelulusan 100%.

Pusdiklatnakes pada tahun 2015 tidak menyelenggarakan pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial kepada para Pudir dan Ketua Jurusan. Diklat kepemimpinan diharapkan dilaksanakan bagi setiap Pudir dan Ketua Jurusan, tetapi sampai akhir tahun 2015 belum ada realisasi pelaksanaan dari Pusdiklatnakes. Harapan tahun 2016 target yang dimaksud dapat terpenuhi dengan tetap mengusulkan kegiatan diklatpim untuk Pusdiklatnakes.

Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan di laboratorium dilaksanakan bagi tenaga laboran. Sepanjang tahun 2015 dilaksanakan 2x pelatihan bagi 3 (tiga) orang laboran yang bekerja di laboratorium kebidanan dan laboratorium keperawatan. Pelatihan yang diikuti adalah manajemen laboratorium bagi pengelola laboratorium pendidikan kesehatan. Pelatihan dilaksanakan di Bapelkes Cikarang selama tiga hari yaitu pada tanggal 19-21 Agustus 2015 dan 30 September – 2 Oktober 2015.

Pelatihan kepegawaian dan pelatihan perbendaharaan secara khusus tidak dilaksanakan pada staf. Tetapi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya secara rutin menugaskan staf kepegawaian dan staf keuangan khususnya bagian evapor dan pengelola SIMAK BMN untuk mengikuti pertemuan teknis yang dilaksanakan secara rutin. Khusus untuk pertemuan keuangan bagian evapor dan pengelola SIMAK BMN selalu mengikuti pertemuan tiap bulan, tiap tiga bulan dan tiap semester serta tahunan pada tingkat wilayah dan regional yang dibina oleh KPPN, KPKNL dan Bagian Keuangan dan PI Badan PPSDM serta Biro Keuangan Kementerian Kesehatan.

Rekrutmen atau penambahan tenaga dosen dan administrasi menambah 2 orang sampai akhir 2015. Tenaga administrasi yang bertambah berasal dari tenaga K2 yang lulus menjadi CPNS sebanyak 5 (lima) orang, 6 (enam) orang yang lulus tes CPNS untuk formasi Akuntan 1 (satu) orang dan formasi dosen 5 (lima) orang. Sedangkan 2 (dua) orang lagi tenaga administrasi pindahan yang diterima berasal Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah.

Rekrutmen tenaga administrasi dan penambahan tenaga dosen karena keinginan Poltekkes untuk membuka jurusan kesehatan lingkungan, menambah tenaga dosen jurusan gizi, dan keinginan untuk memperkuat staf rektorat pada bagian ADUM dan ADAK.

**e. Indikator Penunjang Kinerja Kelima**  
Meningkatkan Manajemen Pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
1	1. Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	1. Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI	1	1	1
		2. Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI	1	1	1
		3. Adanya rencana tahunan	1	1	1
		4. Adanya lakip	1	1	1
		5. Adanya laporan tahunan	1	1	1

Tahun 2015 merupakan periode Pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan rencana strategis yang baru, demikian juga Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Tahun 2014 merupakan tahun terakhir dari periode renstra tahun 2009-2014 dari Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang terdahulu.

Kebijakan yang diterapkan untuk mendorong terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu dengan merumuskan pedoman manajemen organisasi. Pedoman tersebut meliputi penyusunan renstra Poltekkes Kemenkes RI untuk tahun 2015-2019, penyusunan statuta Poltekkes Kemenkes RI untuk tahun 2015-2019, Penyusunan rencana tahunan dan Penyusunan lakip.

Dalam rencana strategik ( renstra) tahun 2015- 2019 telah dilakukan evaluasi terhadap visi dan misi dari renstra Tahun 2009- 2014. Visi Renstra Tahun 2009-2014 adalah "***Mewujudkan institusi pendidikan tenaga kesehatan berkualitas, profesional, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi***". Sedangkan Visi renstra tahun 2015-2019 adalah "***Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat Tahun 2019***". Perubahan visi terjadi karena dinamika kepemimpinan Poltekkes membutuhkan penilaian capaian setiap periode yang jelas dan realistis. yaitu a) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui teknologi tepat guna di bidang kesehatan. b) Meningkatkan mutu institusi melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan metode yang efektif sesuai dengan kompetensi.,c)Meningkatkan kualitas maupun kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM): Dosen, Clinical Instructure (CI), maupun Tenaga Administrasi secara bertahap.d) Memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai

dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang mendukung proses pembelajaran. e) Menciptakan kemitraan/jejaring dan advokasi dengan stakeholder. f) Melaksanakan dan membina kemampuan civitas akademika dalam rangka pencapaian tujuan institusi.

Sedangkan Misi Renstra Tahun 2015-2019 memiliki 4 (empat) misi tersebut didefinisikan sebagai berikut a) Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan bermartabat. b) Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan. c) Mengoptimalkan kinerja sivitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan. d) Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

Rencana Tahunan tahunan 2015 dilaksanakan berdasarkan misi yang harus dicapai. Rencana tersebut meliputi a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru, b) Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru, c) Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi, d) Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif, e) Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu, f) Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes, g) Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi, h) Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, i) Meningkatnya sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai, j) Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan, Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik, k) Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan, l) Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu, m) Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), n) Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel, o) Terlaksananya penelitian yang berkualitas, p) Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri.

Rencana Tahunan Poltekkes Kemenkes Palangkaraya tahun 2015 ini merupakan indikator penunjang utama dari 6 (enam) indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang ditetapkan oleh Badan PPSDM sebagai institusi penyelenggara pendidikan bagi tenaga kesehatan.

Mengikuti evaluasi pada renstra, statuta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga mengalami perbaikan. Statuta merupakan pedoman tertinggi institusi pendidikan menjalankan tugas tri darma perguruan tinggi. Dalam statuta tahun 2015 diperevaluasi tentang kebijakan akademik dan kemahasiswaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) selalu dilaporkan setiap tahun. LAKIP mulai dilaporkan Poltekkes sejak tahun 2012. Dalam evaluasi LAKIP Poltekkes Kemenkes Palangka Raya setiap tahun mengalami peningkatan. Tahun 2012 LAKIP Poltekkes mendapatkan nilai C. Tahun 2013 dan Tahun 2014 mendapatkan nilai AA.

#### f. Indikator Penunjang Kinerja Keenam

Meningkatkan kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika

No	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
	Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	1. Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja	90%	90%	90%
		2. Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja	85%	90	89%
		3. Nilai capaian SKP	80%	80	80%
		4. Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan		5	
		5. Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	1 orang	0	3 orang

Dukungan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai penunjang tercapainya kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah dengan melaksanakan Peningkatan kedisiplinan dan budaya kerja sivitas akademika. Target tersebut akan tercapai dengan melaksanakan Rekapitulasi kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja, rekapitulasi kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja, penghitungan nilai capaian SKP, pemberian penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan, dan pengaturan sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan.

Sepanjang tahun 2015 Kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja demikian juga kehadiran tenaga kependidikan. Capaian jam kerja adalah 90%. Rata-rata Nilai

capaian SKP pegawai adalah 82 dan ini melebihi target 80. Penghargaan diterima oleh 42 orang tenaga pendidik dan kependidikan. Target yang menerima penghargaan adalah 5 orang. Dan sepanjang tahun 2015 tidak ada tenaga pendidik dan kependidikan yang mendapatkan sanksi.

Bagian kepegawaian telah memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk melaksanakan kewajiban dan mendapatkan hak sebagai pegawai negeri. Berikut kegiatan administrasi yang dilaksanakan bagian kepegawaian sepanjang tahun 2015 : a) melaksanakan peningkatan status CPNS menjadi PNS pada 1 (satu) orang pegawai. b) melaksanakan orientasi pada 5 (lima) orang CPNS.c) Melaksanakan penyesuaian gelar pada 21 (duapuluh satu) orang tenaga pendidik yang telah selesai tugas belajar. d) Mengkoordinir pengumpulan LHKASN pada 103 pegawai dan LHKPN pada 6 orang pegawai. e) Melengkapi dokumen registrasi ulang pada 5 (lima) orang peserta tubel 2015., f) mengkoordinir pengisian ePUPNS pada 109 orang pegawai (CPNS dan PNS), g) Melaksanakan sumpah janji PNS yang diikuti 58 orang pegawai dan memproses tugas belajar S3 bagi 1 (satu) orang pegawai.

Kesejahteraan pegawai yang telah difasilitasi bagian kepegawaian adalah a) memproses kenaikan pangkat jabatan fungsional periode April 2015 bagi 3 (tiga) orang pegawai. b) memproses kenaikan pangkat reguler periode Oktober 2015 bagi 4 (empat) orang pegawai dan kenaikan pangkat fungsional bagi 6 (enam) pegawai. c) mengusulkan JFT pranata laboratorium bagi 3 (tiga) orang pegawai . d) melaksanakan perpanjangan entri online kenaikan pangkat reguler periode Oktober pada 6 (enam) orang pegawai. e) mengusulkan penghargaan Satyalencana Karya Satya 30 tahun bagi 6(enam) orang pegawai, Satyalencana Karya Satya 20 tahun bagi 5(lima) orang pegawai, Satyalencana Karya Satya 10 tahun bagi 18( delapan belas ) orang pegawai. Penghargaan Bakti Husada Dwiwindu bagi 9 (sembilan) orang pegawai dan Bakti Husada Triwindu bagi 4 (empat) orang pegawai. f) Memproses pensiun APS pada 1( satu )orang pegawai. Melaksanakan kenaikan gaji berkala bulan Januari pada 19 orang, periode Februari bagi 2 orang, periode April bagi 1 orang, periode Juni bagi 2 orang, periode Agustus bagi 1 orang dan periode November bagi 13 orang.

Capaian kegiatan kepegawaian ini sampai dengan Desember 2015 adalah SK kenaikan pangkat jabatan fungsional periode April 2015 bagi 3 (tiga) orang pegawai telah keluar dan telah diterima pegawai. SK kenaikan pangkat reguler periode Oktober 2015 bagi 4 (empat) orang pegawai dan kenaikan pangkat fungsional bagi 6 (enam) pegawai belum keluar. SK JFT pranata laboratorium bagi 3 (tiga) orang pegawai belum keluar. Penghargaan yang diusulkan sudah terbit dan sudah diterima pegawai. SK tubel 2015

telah terbit per September 2015 dan telah diterima pegawai. Kenaikan gaji berkala sepanjang tahun 2015 telah diterima pegawai.

Masalah kepegawaian yang difasilitasi bagian kepegawaian sangat kompleks dan selalu dikawal untuk penyelesaiannya pada bagian kepegawaian Badan PPSDM dan Biro Kepegawaian Kementerian Kesehatan.

#### INDIKATOR KINERJA UTAMA KEDUA (PENELITIAN)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
Meningkatnya jumlah Jurnal Forum Kesehatan	Jumlah penelitian	penelitian	35 (109%)	35	37
Meningkatnya jumlah publikasi karya ilmiah melalui jurnal regional dan nasional	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam 1 tahun	naskah	23 (104%)	23	21

Indikator kinerja utama kedua dapat tercapai dengan adanya dukungan dari indikator kinerja penunjang yaitu terlaksananya penelitian yang berkualitas. Kebijakan yang mendorong dan memfasilitasi penelitian di bidang gizi, keperawatan dan kebidanan melalui peningkatan jumlah dan kualitas penelitian pada bidang tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2015 adalah penyusunan program pengembangan penelitian, penyediaan anggaran untuk penelitian, kerja sama dengan lembaga penelitian terakreditasi, kerja sama dengan institusi lain yang menjadi mitra bestari, pelatihan metodologi penelitian. Kegiatan yang tidak tercapai sepanjang tahun 2015 adalah pelatihan menulis laporan penelitian, pelatihan pengolahan data analisis lanjut dan peningkatan kelengkapan laboratorium untuk penelitian.

#### a. Indikator Penunjang Ketujuh

##### Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan

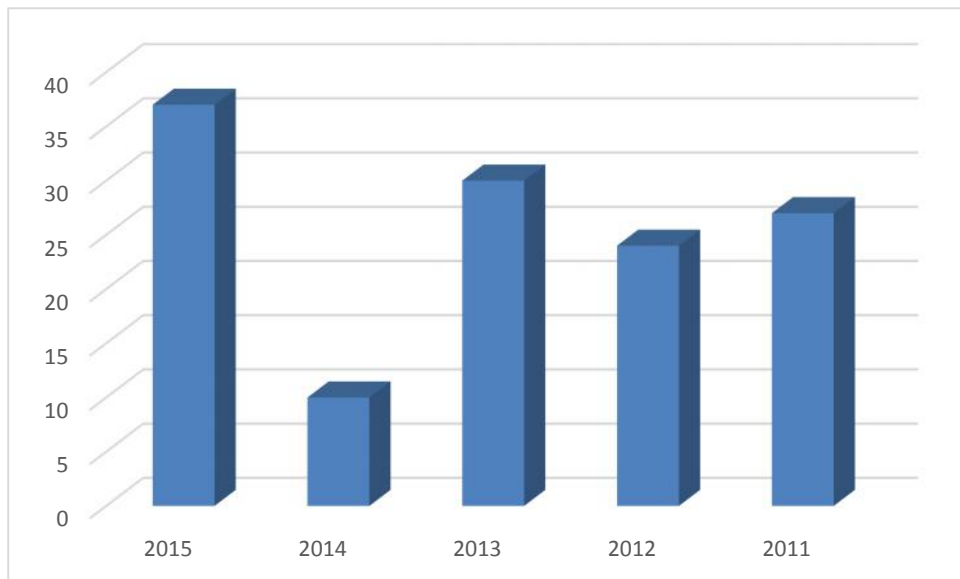
No	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
1.	Terlaksananya penelitian yang berkualitas	1. Tersedianya perencanaan pengembangan	100 %	100%	100%

	penelitian			
	2. Tercantumnya biaya penelitian dalam RAB	100%	100%	100%
	3. Tersedianya MoU dengan lembaga penelitian	1	1	1
	4. Tersedianya daftar nama dewan bestari dalam penelitian	4	4	4
	5. Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian	10%	25%	25%
	6. Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian	0	0	0
	7. Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian	0	0	0
	8. Tersedianya lab untuk penelitian Tersedianya komite etik penelitian	0	2	0

Jika diperhatikan dari capaian indikator kinerja utama kedua bahwa jumlah penelitian dari tahun 2011-2013 berfluktuasi berkisar 24-30 judul. Pada tahun 2014 jumlah judul penelitian yang tercatat di Unit PPM turun drastic menjadi 10 judul. Namun, pada tahun 2015 terjadi peningkatan menjadi 37 judul baik yang mendapat dana dari Poltekkes maupun mandiri. (Gambar 1).

Hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kesadaran dari para Dosen untuk melaksanakan penelitian. Dan untuk persiapan akreditasi jurusan.

Grafik 1. Jumlah Penelitian Tahun 2011-2015



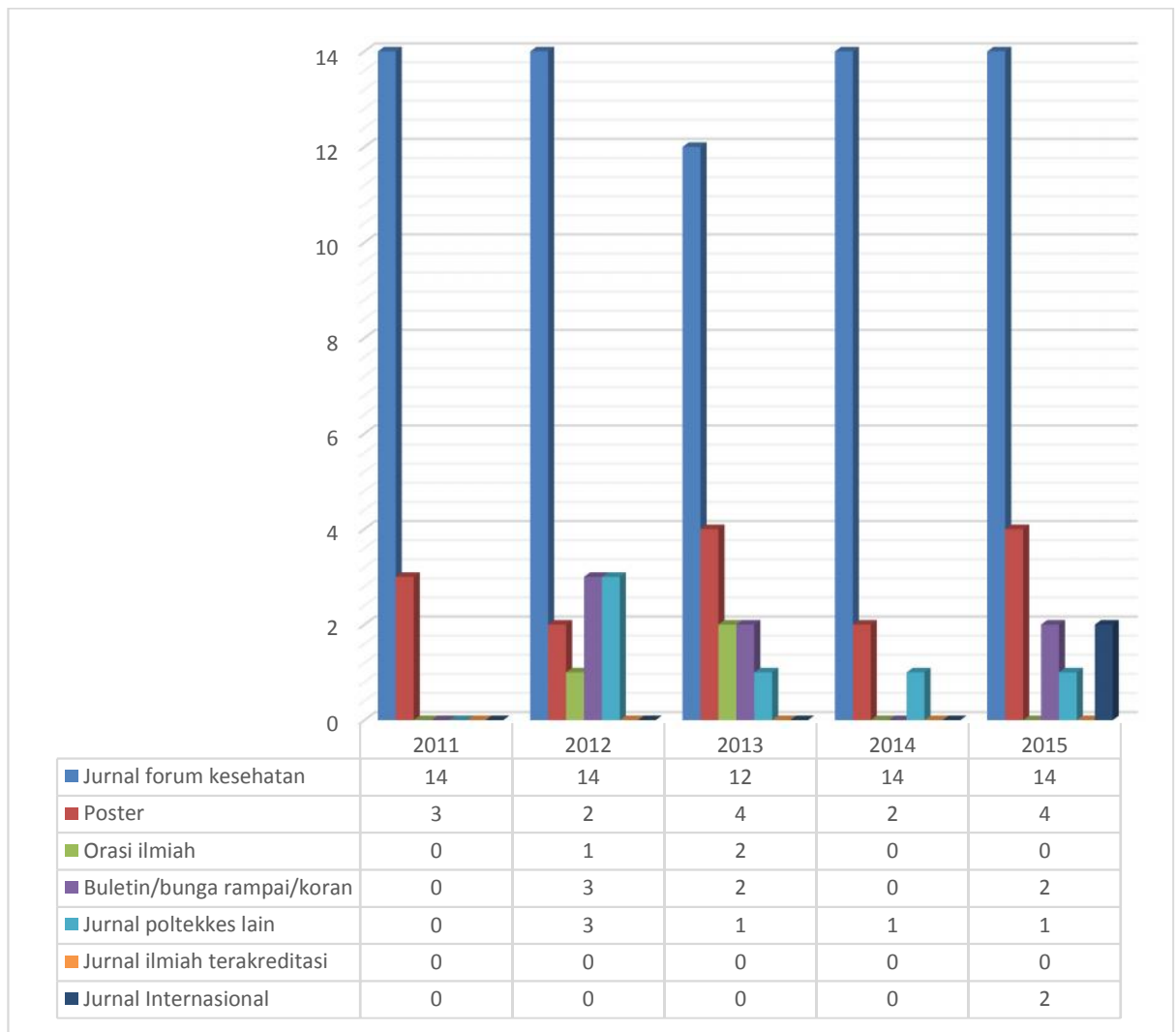
Peningkatan jumlah penelitian yang dihasilkan tidak seiring dengan publikasi penelitian yang telah dilakukan pada Jurnal Ilmiah antara lain Jurnal Ilmiah Poltekkes Palangka Raya, Jurnal Ilmiah Poltekkes lain, Buletin Bappeda, Orasi Ilmiah, Poster. Dan juga di tahun 2015 terdapat 2 artikel jurnal yang masuk dalam jurnal ilmiah internasional dan didanai oleh Badan PPSDM.

Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Forum Kesehatan milik Poltekkes Palangka Raya sebanyak 14 judul yang terbit setiap Februari dan Agustus. Juga telah terjadi peningkatan jumlah artikel penelitian yang dipublikasikan dalam bentuk poster sepanjang tahun 2015 (4 buah).

Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Ilmiah terakreditasi sampai dengan tahun 2015 tidak ada. Hal ini disebabkan karena jumlah jurnal terakreditasi bidang kesehatan masih sedikit sementara peminat cukup banyak sehingga masih menunggu daftar antri untuk dapat diterbitkan.

Jumlah pendanaan penelitian tahun 2011-2012 sebanyak Rp405.000.000,-. Sejak 2013-2015 dana penelitian berfluktuasi Rp203.000.000,- s.d. 249.000.000,-

Grafik 2. Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2011-2015



Pelaksanaan penelitian dimulai dari pemanggilan proposal. Jumlah proposal yang masuk sampai dengan pemunduran hari penutupan pendaftaran selama 1 bulan hanya 14 judul. Proses seleksi dilakukan dengan cara penilaian terhadap substansi proposal yang masuk. Tim penilai berasal dari Poltekkes Jogja, Poltekkes Denpasar Bali, Dosen Tidak Tetap Poltekkes Palangka Raya yang semuanya bergelar S3. Dari 14 judul yang masuk 10 judul yang diterima untuk didanai. Judul-judul yang lulus seleksi diberitahukan kepada para peneliti utama kemudian di SK-an oleh Direktur Poltekkes dan Ka. Badan PPSDM. Kemudian proposal disampaikan kepada forum melalui presentasi proposal yang dihadiri oleh seluruh Dosen baik yang mendapatkan dana maupun yang tidak dan Tim Review yang berasal dari Dosen Tidak Tetap Poltekkes (S3) dan FK UNPAR (dr).

Laporan penelitian dibuat dua kali yaitu laporan kemajuan pada bulan November dan Laporan Hasil. Sebelum laporan hasil dijilid diadakan presentasi hasil penelitian yang dilaksanakan di Poltekkes Palangka Raya yang dihadiri oleh Dosen. Presentasi hasil untuk umum akan dilakukan di Bulan Februari akhir tahun 2015.

### 3. INDIKATOR KINERJA UTAMA KETIGA (PENGABDIAN MASYARAKAT)

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan	10 (100%)	10	14 (100%)

#### Indikator Kinerja Penunjang Kedelapan

**Meningkatkan Peran Serta Aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Memberdayakan Potensi Masyarakat dan Membantu Agar Masyarakat Mandiri.**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Realisasi 2014	Target 2015	Realisasi 2015
8.	Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	Tersedianya program pengabdian masyarakat	10	10	25 (250%)

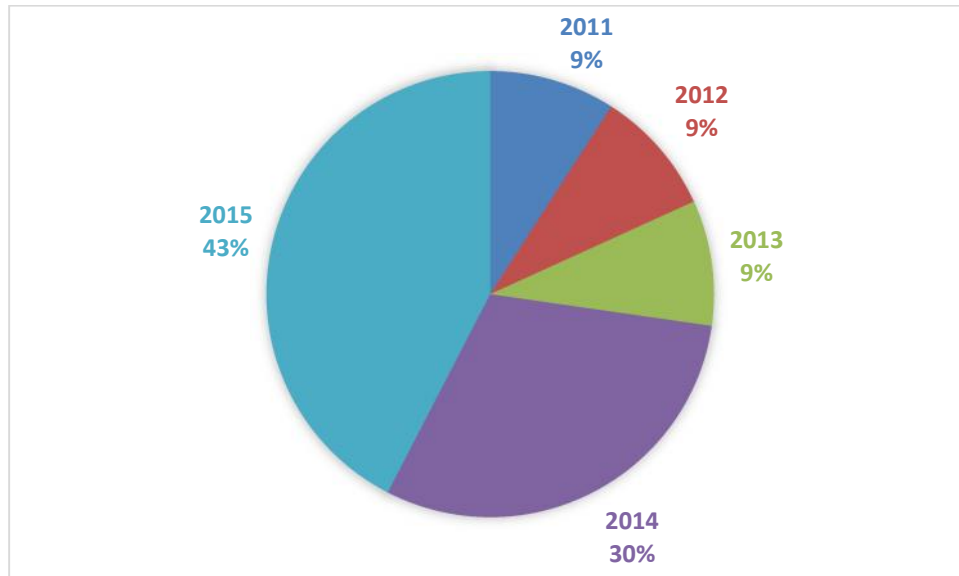
Target Kinerja Utama pengabdian masyarakat akan tercapai dengan adanya dukungan dari kinerja penunjang pengabdian masyarakat. Kebijakan yang digalakkan adalah mendorong peningkatan peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri.

Kegiatan yang diupayakan sepanjang tahun 2015 meliputi a) penyusunan rencana pengabmas, b) Pelatihan pendidikan dalam penanggulangan bencana, c) Peningkatan penanggulangan kegiatan bencana, d) Pelatihan kepemimpinan dasar bagi BEM dan e) Pembinaan kesehatan di desa binaan

Indikator Kinerja Utama ke tiga ini merupakan point terakhir dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, ini telah dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari dana Direktorat

Jumlah pengabdian masyarakat tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 43% (14 judul) dari tahun-tahun sebelumnya yaitu 2014 sebanyak 10 judul (30%), dan selama

periode 2011-2013 (3 judul atau 9%). Hal ini dikarenakan terjadi perubahan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang semula dikoordinir di Unit PPM setelah tahun 2013 pelaksanaan dilakukan per prodi dengan Unit PPM selaku unit pengawas jalannya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengmasy dilakukan oleh beberapa orang Dosen dalam 1 proposal yang dilaksanakan mulai dari tahap survey sampai dengan intervensi.



**Gambar 3. Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2011-2015**

Sedangkan untuk tahun 2015, Poltekkes Palangka Raya mencoba untuk mengadopsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengacu dari Pedoman DIKTI. Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Bukit Batu, Tangkiling yang terdiri dari 10 kegiatan. Masing-masing kegiatan dilakukan oleh 4-5 Dosen. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan bekerja sama dengan LSM Yayasan Usaha Mulia (YUM Kalteng). Kegiatan dilakukan berdasarkan periode Semester mulai bulan Oktober 2014 s.d. Maret 2015. Walaupun anggaran di tahun berjalan sudah selesai namun pelaksanaannya tetap berlanjut. Kegiatan ini diawali dengan survey di Kecamatan Bukit Batu kemudian dilanjutkan dengan pembuatan modul. Lalu, di Bulan Februari akan turun ke lapangan.

Selain kegiatan pengabdian masyarakat di Bukit Batu, juga ada kegiatan kerja sama dengan Organisasi Profesi Gizi yaitu berpartisipasi dalam penyelenggaraan Seminar dan Penyuluhan di masyarakat di Kota Palangka Raya.

Kendala yang dihadapi 1). Dana, dana yang terbatas membuat kegiatan dilakukan hanya 10 kegiatan yang difokuskan pada 1 tempat saja, 2). Waktu untuk pengabdian masyarakat yang terbatas karena kesibukan Dosen.

Pengembangan lahan binaan ( desa binaan) dilaksanakan oleh 3 Jurusan dan Rektorat yang dilakukan setiap tahun. Lahan binaan dibuka bagi mahasiswa praktik klinik komunitas pada tingkat akhir perkuliahan. Pengembangan lahan binaan difokuskan untuk perawatan kesehatan masyarakat, kesehatan ibu hamil, lansia dan kesehatan reproduksi serta status gizi masyarakat. Pada akhir praktik klinik komunitas, jurusan dan rektorat meninggalkan data tentang status kesehatan masyarakat setempat kepada pihak Puskesmas, bentuk pelayanan yang telah diberikan, hasil pelayanan yang diberikan serta rekomendasi *follow up* yang perlu ditindak lanjuti Puskesmas dan Pemda setempat.

Kondisi geografis Kalimantan Tengah dimana kecamatan dan desa-desa banyak berada di daerah aliran sungai yang masih belum maksimal infrastuktur untuk perjalanan darat dan membutuhkan waktu perjalanan menuju tempat tujuan yang dapat melebihi 6 jam dan dapat dilanjutkan dengan perjalanan melalui sungai membutuhkan anggaran pengabdian masyarakat yang besar, sehingga sasaran pengabdian masyarakat masih belum maksimal untuk masyarakat dalam kategori terpencil, terjauh, dengan rawan kesehatan. Diharapkan tahun 2016 dengan baik dari sisi anggaran dan kerjasama dengan berbagai pihak.

Dari sisi Pengabdian salah satu cara meningkatkan status kesehatan di daerah rawan kesehatan yang terjauh, terpencil, terpinggirkan adalah dengan memberikan kuota 10% bagi calon mahasiswa baru Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang berasal daerah terjauh, terpencil, terpinggirkan dan miskin dari jumlah penerimaan mahasiswa baru. Mahasiswa tersebut selain diberi beasiswa gakin juga diberi beasiswa berprestasi jika ternyata memiliki IP > 3,5 , diharapkan setelah lulus mahasiswa tersebut dapat didayagunakan pemerintah setempat untuk meningkatkan status kesehatan di daerahnya.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bekerjasama dengan Pemda Propinsi melalui Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan berupaya mendukung MDGs khususnya menurunkan angka kematian Ibu dan mencerdaskan masyarakat di daerah terpencil di wilayah Kalteng melalui program Pemda Kalteng Harati (Kalteng Pintar) dan Kalteng Barigas (Kalteng Sehat). Poltekkes melalui Jurusan Kebidanan membuka satu kelas

untuk 40 orang mahasiswa dari daerah terpencil yang berasal dari 12 Kabupaten di wilayah Kalimantan Tengah yang dana pendidikan bersumber dari Pemda Propinsi. Sampai tahun 2015 kerjasama ini telah berlangsung 3 tahun dan mahasiswa saat ini duduk di semester V.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga berupaya meningkatkan kemampuan akademik setara DIII bagi tenaga kesehatan keperawatan, kebidanan dan gizi yang ada di Kabupaten dengan membuka program khusus. Hal ini diupayakan agar dengan peningkatan kemampuan akademik akan mampu meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan sesuai standar bagi masyarakat setempat yang rawan kesehatan. Tahun 2015 hanya 3 (tiga) program khusus yang tersisa pada DIII Kebidanan yaitu sedangkan program khusus Palangka Raya, Pangkalan Bun dan Seruyan. Pada DIII Keperawatan program khusus di Pangkalan Bun dan Murung Raya telah selesai.

Sisi pengabdian yang dapat ditonjolkan adalah bentuk kerjasama dengan Pemerintah Daerah setempat adalah dengan membuka Program Khusus Jurusan Keperawatan dan Kebidanan. Dosen-dosen berangkat ke daerah dengan jarak tempuh perjalanan darat dan sungai antara 12-20 jam melalui daerah yang cukup rawan bagi keselamatan jika terjadi di musim hujan untuk mencapai ibu kota kabupaten. Sedangkan mahasiswa yang datang dari hulu sungai dan Puskesmas di kecamatan untuk mencapai ibu kota kabupaten menempuh perjalanan 2-4 jam setiap harinya.

Proses jemput bola bagi mahasiswa program khusus ini dilakukan karena mahasiswa selama melaksanakan pendidikan tidak diperkenankan meninggalkan tugas dalam waktu lama sebagai pelaksana kesehatan di Institusinya oleh Pemda Setempat. Jika ketetapan tersebut diabaikan akan berdampak pada pemotongan Tunjangan Daerah bagi mereka.

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA PENUNJANG**

Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja Penunjang</b>	<b>Realisasi 2014</b>	<b>Target 2015</b>	<b>Realisasi 2015</b>
9.	Tertindakannya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	1. Persentase realisasi penyerapan keuangan	93,76%	93	96,49%
		2. Jumlah laporan administrasi dan	36	36	36

		keuangan tepat waktu (trimester, semester dan tahunan)			
		3. Jumlah pengawasan internal oleh institusi	36	36	36

Capaian kinerja utama penunjang akan maksimal dengan dukungan dari kebijakan untuk mendorong terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel dengan peningkatan transparansi dan akuntabel pada pengelolaan administrasi dan keuangan institusi. Kegiatan tersebut diwujudkan dengan penyusunan laporan realisasi penyerapan keuangan bulanan, triwulan, semester dan tahunan, pengarsipan data keuangan dan administrasi dan pengawasan administrasi dan keuangan secara berjenjang internal dan eksternal.

Sejalan dengan komitmen agar mempergunakan dana dengan efektif dan efisien serta transparan maka program perencanaan anggaran dilaksanakan melibatkan semua pihak rektorat dan jurusan. Penetapan tim perencana anggaran dalam empat kelompok kerja yang ada dalam jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi serta pada rektorat. Usulan rencana kegiatan ini bermuara pada tim perencana rektorat untuk dirembuk pada tingkat pimpinan dan disepakati untuk menjadi sebuah usulan anggaran dalam bentuk RKAKL 2015. Perencanaan anggaran bekerja berdasarkan jadwal kegiatan anggaran yang telah sesuai dengan unit terkait. Jadwal kegiatan anggaran ini berupa pengusulan anggaran, penelitian anggaran yang melibatkan unit terkait bagian perencana dan informasi Badan PPSDM, Biro Perencanaan Kementerian Kesehatan RI, Itjen Wilayah IV Kementerian Kesehatan dan Direktorat Jenderal Anggaran pada Kementerian Keuangan.

Sumber pendapatan sebagai dasar usulan anggaran kegiatan pada Poltekkes dapat dilihat pada tabel 22

**Tabel 22 . Sumber Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 s/d 2015**

No	Sumber	2012		2013		2014		2015	
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi
1	PNBP	4.711.307.000	5.313.480.027	5.604.974.000	5.322.826.750	5.325.049.000	5.197.987.000	4.669.272.500	4.739.170.500
	Jumlah	4.711.307.000	5.313.480.027	5.604.974.000	5.322.826.750	5.325.049.000	5.197.987.000	4.669.272.500	4.739.170.500
	%		112,78		94,97		97,61		101,49

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui bahwa sumber pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2015 bersumber dari PNB (penerimaan negara bukan pajak). Realisasi pendapatan yang bersumber dari PNB pada tahun 2015 terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2014. Hal ini terjadi karena penambahan jumlah kelas reguler diploma III kelas sore pada Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan.

Dukungan kegiatan anggaran pada setiap kegiatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dapat diperhatikan dalam rencana anggaran tahun 2015 tabel 23. Beberapa kegiatan yang muncul dan dianggap penting untuk didahulukan dan belum ada dalam RKAKL 2015, maka dilakukan revisi anggaran 2015 tabel 24

Perbandingan realisasi anggaran yang dicapai 6 tahun terakhir ( tahun 2009-2015) dapat dilihat pada tabel 9. Capaian realisasi anggaran Tahun 2015 tiap bulan dapat dilihat pada tabel 25.

**Tabel 23. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015**

No.	Kegiatan	Pagu 2015 (Rp)	Presentase (%)
1	Layanan perkantoran	10.832.559.000,-	69,93
2	Dokumen perencanaan dan pengelolaan program dan anggaran	84.333.000,-	0,54
3	Peralatan fasilitas perkantoran	144.520.000,-	0,93
4	Peralatan belajar mengajar	27.500.000,-	0,17
5	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	249.496.000,-	1,61
6	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	227.409.000,-	1,46
7	Tubel mahasiswa gakin	32.400.000,-	0,2
8	Buku/Text book perkuliahan	85.396.000,-	0,55
9	Beasiswa mahasiswa berprestasi	136.800.000,-	0,88
10	Laporan dukungan manajemen pendidikan	792.956.000,-	5,12
11	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Keperawatan	943.066.000,-	6,09
12	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan	1.176.759.000,-	7,59
13	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	95.010.000,-	0,61
14	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Gizi	619.367.000,-	3,99
15	Gedung/Bangunan	41.000.000,-	0,26
	<b>Jumlah</b>	<b>15.488.571.000,-</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 23, diatas dapat diketahui bahwa kegiatan untuk layanan perkantoran di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Tahun Anggaran 2015 bersumber dari

rupiah murni (RM) berjumlah Rp 10.832.559.000,- (69,93%). Kegiatan ini menyerap anggaran terbesar dari pagu anggaran yang tersedia. Hal ini disebabkan karena kegiatan layanan perkantoran meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sejumlah 110 orang dan penyelenggaraan operasional perkantoran yang berada di direktorat. Sedangkan pagu anggaran terbesar kedua yaitu pada pagu anggaran untuk mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan yang berjumlah Rp 1.176.759.000,- (7,59%). Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa di Jurusan Kebidanan baik prodi DIII dan DIV memiliki jumlah yang paling banyak. Pagu anggaran terendah terdapat pada kegiatan belanja modal untuk peralatan belajar mengajar yang berjumlah Rp 27.500.000,- (0,17%).

### REVISI ANGGARAN

Sepanjang tahun anggaran 2015 terjadi empat kali revisi yaitu revisi I pada tanggal 9 Juli 2015, revisi II pada tanggal 26 November 2015, revisi III pada tanggal 1 Desember 2015 dan revisi IV tanggal 8 Desember 2015. Adapun besarnya nilai revisi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 24. Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2015

No.	Uraian	Anggaran semula (Rp)	Anggaran Setelah Revisi(Rp)	Perubahan (Rp)	Sumber	Ket
1	Belanja Gaji Pokok PNS	3.823.000.000	4.188.457.000	365,457,000	RM	Ber(+)
2	Belanja tunj. Suami/Istri PNS	198.639.000	211.198.000	12,559,000	RM	Ber(+)
3	Belanja tunj. Anak PNS	57.694.000	68.374.000	10,680,000	RM	Ber(+)
4	Belanja tunj. Fungsional PNS	269.425.000	408.850.000	139,425,000	RM	Ber(+)
5	Belanja tunj. PPh dosen	138.397.000	120.576.000	17,821,000	RM	Ber(-)
6	Belanja tunj. Beras PNS	208.374.000	200.693.000	7,681,000	RM	Ber(-)
7	Belanja uang makan PNS	1.034.248.000	635.979.000	398,269,000	RM	Ber(-)
8	Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pd PT utk mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana PNS	0	21.000.000	21,000,000	RM	Ber(+)
9	Belanja Tunj. Umum PNS	217.525.000	112.175.000	105,350,000	RM	Ber(+)
10	Belanja keperluan perkantoran	1.157.792.000	1.233.922.000	76,130,000	RM	Ber(+)
11	Belanja honor operasional satuan kerja	192.480.000	169.320.000	23,160,000	RM	Ber(-)

12	Belanja barang operasional lainnya	68.960.000	72.460.000	3,500,000	RM	Ber(+)
13	Belanja bahan	90.000.000	0	90,000,000	RM	Ber(-)
14	Belanja langganan listrik	384.000.000	408.500.000	24,500,000	RM	Ber(+)
15	Belanja langganan telpon	132.000.000	171.263.000	39,263,000	RM	Ber(+)
16	Belanja Langganan Daya dan jasa lainnya	60.000.000	7.000.000	53,000,000	RM	Ber(-)
17	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	286.410.000	283.280.000	3,130,000	RM	Ber(-)
18	Belanja Pemeliharaan lainnya	71.004.000	61.040.000	9,964,000	RM	Ber(-)
19	Belanja perjalanan biasa	252.054.000	291.915.000	39.861.000	RM	Ber(-)
20	Belanja honor output kegiatan	7.500.000	0	7,500,000	PNBP	Ber(-)
21	Belanja barang non operasional lainnya	21.447.000	28.948.000	7,501,000	PNBP	Ber(+)
22	Belanja perjalanan biasa	55.386.000	55.385.000	1,000	PNBP	Ber(-)
23	Belanja honor output kegiatan	0	2.020.000	2,020,000	PNBP	Ber(+)
24	Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	6.800.000	0	6,800,000	PNBP	Ber(-)
25	Belanja Modal peralatan dan mesin	0	142.500.000	142,500,000	PNBP	Ber(+)
26	Belanja Modal fasilitas belajar mengajar	0	27.500.000	27,500,000	PNBP	Ber(+)
27	Belanja barang non operasional lainnya	93.750.000	249.496.000	155,746,000	PNBP	Ber(+)
28	Belanja perjalanan dinas dalam kota	56.250.000	0	56,250,000	PNBP	Ber(-)
29	Belanja barang non operasional lainnya	0	32.400.000	32,400,000	PNBP	Ber(+)
30	Belanja honor output kegiatan	0	2.020.000	2,020,000	PNBP	Ber(+)
31	Belanja modal lainnya (buku)	0	83.376.000	83,376,000	PNBP	Ber(+)
32	Belanja barang non operasional lainnya	0	136.800.000	136,800,000	PNBP	Ber(+)
33	Belanja honor output kegiatan	119.050.000	80.300.000	38,750,000	PNBP	Ber(-)
34	Belanja barang non operasional lainnya	442.433.000	474.567.000	32,134,000	PNBP	Ber(+)
35	Belanja sewa	27.300.000	25.400.000	1,900,000	PNBP	Ber(-)
36	Belanja perjalanan biasa	245.262.000	195.359.000	49,903,000	PNBP	Ber(-)

37	Belanja perjalanan dinas dalam kota	12.100.000	9.680.000	2,420,000	PNBP	Ber(-)
38	Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	14.450.000	7.650.000	6,800,000	PNBP	Ber(-)
39	Belanja Modal Pengurukan & Pematangan Tanah	0	41.000.000	41,000,000	PNBP	Ber(+)
<b>Keperawatan</b>						
40	Belanja barang operasional lainnya	167.769.000	370.248.000	202,479,000	PNBP	Ber(+)
41	Belanja honor output kegiatan	368.470.000	280.461.000	88,009,000	PNBP	Ber(-)
42	Belanja barang non operasional lainnya	232.740.000	128.607.000	104,133,000	PNBP	Ber(-)
43	Belanja sewa	139.795.000	110.590.000	29,205,000	PNBP	Ber(-)
44	Belanja perjalanan biasa	50.500.000	0	50,500,000	PNBP	Ber(-)
45	Belanja perjalanan tetap	112.980.000	53.160.000	59,820,000	PNBP	Ber(-)
<b>Kebidanan</b>						
46	Belanja barang operasional lainnya	46.649.000	23.550.000	23,099,000	PNBP	Ber(-)
47	Belanja honor output kegiatan	490,918,000	504,583,000	13,665,000	PNBP	Ber(+)
48	Belanja barang non operasional lainnya	473.600.000	432.699.000	40,901,000	PNBP	Ber(-)
49	Belanja sewa	113.072.000	94.852.000	18,220,000	PNBP	Ber(-)
<b>Kesehatan Lingkungan</b>						
50	Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota	37.290.000	0	37,290,000	PNBP	Ber(-)
<b>Gizi</b>						
51	Belanja barang operasional lainnya	116.920.000	0	116,920,000	PNBP	Ber(-)
52	Belanja honorr output kegiatan	172.640.000	197.260.000	24,620,000	PNBP	Ber(+)
53	Belanja barang non operasional lainnya	192.127.000	250.657.000	58,530,000	PNBP	Ber(+)
54	Belanja sewa	64,860,000	80.310.000	15,450,000	PNBP	Ber(+)
55	Belanja jasa profesi	28.200.000	21.500.000	6,700,000	PNBP	Ber(-)
56	Belanja perjalanan dinas dalam kota	26.840.000	17.160.000	9,680,000	PNBP	Ber(-)
57	Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota	61.860.000	47.221.300	14,638,700	PNBP	Ber(-)

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui bahwa perubahan anggaran di tingkat direktorat terdapat 39 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 21 kegiatan terjadi penambahan dan 17 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu pada belanja gaji pokok PNS, tunjangan suami/istri PNS, tunjangan anak PNS, tunjangan fungsional PNS, Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pd PT utk mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana PNS, Tunj. Umum PNS, Belanja keperluan perkantoran, Belanja barang operasional lainnya, Belanja langganan listrik, Belanja langganan telpon, Belanja barang non operasional lainnya, Belanja honor output kegiatan, Belanja Modal peralatan dan mesin, Belanja Modal fasilitas belajar mengajar, Belanja barang non operasional lainnya, Belanja barang non operasional lainnya, Belanja honor output kegiatan, Belanja modal lainnya (buku), Belanja barang non operasional lainnya, Belanja honor output kegiatan, Belanja barang non operasional lainnya dan Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah belanja tunj. PPh dosen, Belanja tunj. Beras PNS, Belanja uang makan PNS, Belanja honor operasional satuan kerja, Belanja bahan, Belanja Langganan Daya dan jasa lainnya, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Pemeliharaan lainnya, Belanja perjalanan biasa, Belanja honor output kegiatan, Belanja perjalanan biasa, Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota, Belanja perjalanan dinas dalam kota, Belanja honor output kegiatan, Belanja sewa, Belanja perjalanan biasa, Belanja perjalanan dinas dalam kota dan Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota.

Perubahan anggaran di tingkat Jurusan terdapat perbedaan. Pada Jurusan Keperawatan terdapat 6 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 1 kegiatan terjadi penambahan dan 5 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu Belanja barang operasional lainnya. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah Belanja honor output kegiatan, Belanja barang non operasional lainnya, Belanja sewa Belanja perjalanan biasa, dan Belanja perjalanan tetap.

Pada Jurusan Kebidanan terdapat 4 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 1 kegiatan terjadi penambahan dan 3 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu Belanja honor output kegiatan. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah Belanja barang operasional lainnya, Belanja barang non operasional lainnya dan Belanja sewa.

Pada Jurusan Gizi terdapat 7 uraian kegiatan yang mengalami perubahan anggaran, terdiri dari 3 kegiatan terjadi penambahan dan 4 kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu

Belanja honor output kegiatan, Belanja barang non operasional lainnya dan Belanja sewa. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah Belanja barang operasional lainnya, Belanja jasa profesi, Belanja perjalanan dinas dalam kota dan Belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota.

**Tabel 25. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 s/d 2015**

No.	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2009	Rp. 12.954.565.000,-	Rp. 9.320.093.200,-	71,94%
2	2010	Rp. 12.955.692.000,-	Rp. 11.347.382.422,-	<b>87,59%</b>
3	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96%
4	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45%
5	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56% (Penundaan belanja modal 8M)
6	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.592.787.600,-	93,65%
7	2015	Rp. 15.488.571.000,-	Rp. 14.942.039.958,-	96,49%

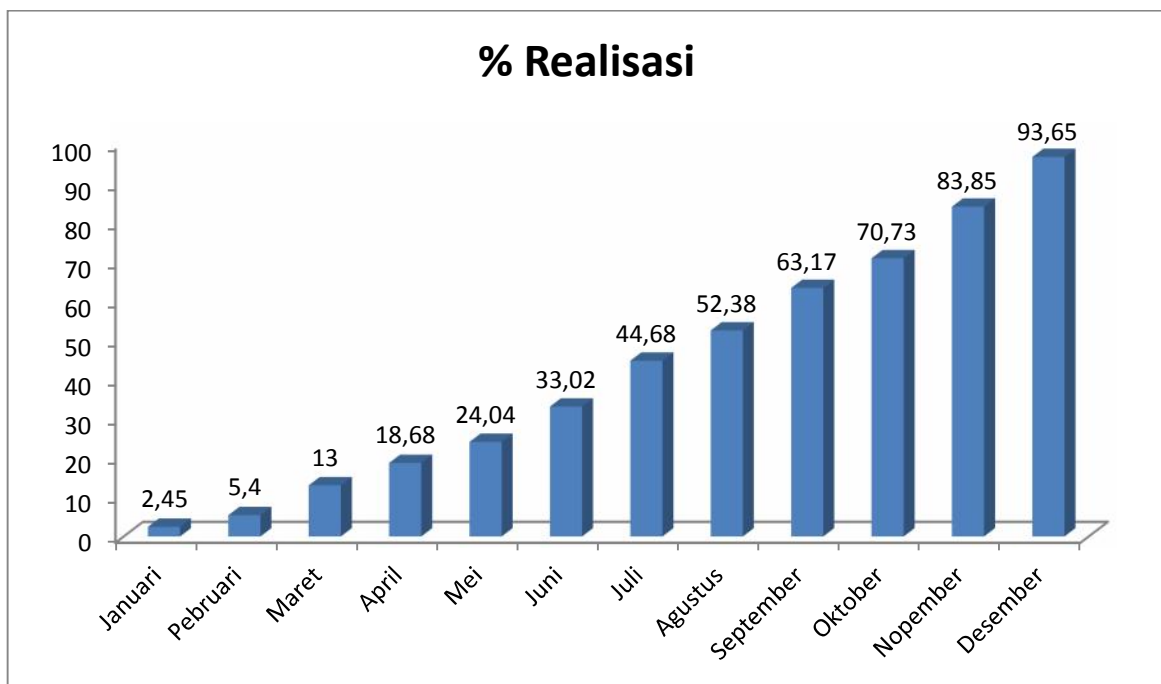
Berdasarkan tabel 25, realisasi anggaran pada tahun 2015 sebesar Rp14.942.039.958,- (96,49%). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan persentase realisasi anggaran sebesar 2,84% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2014 yang hanya sebesar 93,65%. Peningkatan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2015 pola realisasi per bulan telah mengikuti rencana penarikan dana (RPD) yang telah disusun pada awal tahun sehingga memudahkan kontrol dalam pencapaian target realisasi. Jika dibandingkan dengan target indicator penetapan kinerja tahun 2015, realisasi anggaran tahun 2015 diharapkan sebesar 95%, maka target ini dapat terealisasikan.

#### **A. REALISASI KEUANGAN PER BULAN TAHUN ANGGARAN 2015**

Tabel 26. Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2015

No.	Bulan	Realisasi	%	Keterangan	Triwulan
1	Januari	Rp 377.189.684	2.45	-	TRWLN I 13,00 %
2	Pebruari	Rp 831.892.435	5.40	Meningkat 2,95%	
3	Maret	Rp 2.002.454.160	13.00	Meningkat 7,60%	
4	April	Rp 2.878.025.348	18.68	Meningkat 5,68%	TRWLN II 33.02%
5	Mei	Rp 3,703.997.648	24.04	Meningkat 5,36%	
6	Juni	Rp 5.087.947.496	33.02	Meningkat 8,98%	

7	Juli	Rp	6,881.583.970	44.68	Meningkat 11,66%	TRWLN III 63,17%
8	Agustus	Rp	8.068.085.219	52.38	Meningkat 7,7%	
9	September	Rp	9.731.239.473	63.17	Meningkat 10,79%	
10	Oktober	Rp	10.895.825.604	70.73	Meningkat 7,56%	TRWLN IV 96.49%
11	Nopember	Rp	12.918.190.412	83.85	Meningkat 13,12%	
12	Desember	Rp	14.942.039.958	96.49	Meningkat 12,64%	



Grafik 1. Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2015

Berdasarkan grafik 1 di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan realisasi pada tiap bulannya hampir rata. Namun peningkatan yang besar terjadi pada bulan Juli, Nopember dan Desember. Hal ini terjadi karena pada bulan Juli amprahan dari jurusan tinggi dan pemenuhan kebutuhan jurusan selama puasa dan lebaran serta realisasi kontrak dengan pihak ketiga. Pada bulan Desember semua belanja honor mengajar di Jurusan untuk satu semester sudah harus dibuat pertanggungjawaban, honor tenaga kontrak dan sertifikasi dosen untuk bulan Desember harus terealisasi sebelum tanggal 10 Desember dengan melampirkan SPTJM bulan Desember dan belanja modal harus sudah terealisasi karena revisi DIPA yang ke empat untuk tambahan jumlah pagu baru tersahkan pada tanggal 8 Desember 2015.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2015 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2015 adalah 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2015 terealisasi sebesar 90,33 % ; 2) Persentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$  sebesar 89 %; 3) Penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 30,33 %; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada tahun 2014 adalah 37 penelitian (123%); 5) persentase publikasi dari penelitian tenaga pendidik di tahun 2015 sebanyak 21 naskah (84%); 6) sedangkan persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah sebesar 140%.

### **B. Rekomendasi**

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama di atas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih fokus untuk mendata dan meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, 3) jumlah tenaga pendidik yang mampu melakukan penelitian dengan kuantitas dan kualitas baik terus ditingkatkan dengan senantiasa memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya, 4) melakukan akreditasi terhadap Jurnal Kesehatan yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sehingga mampu meningkatkan kredit poin bagi tenaga pendidik dan 5) meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam melakukan pengabdian masyarakat.